

**PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU
DI SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program
Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial*



Di susun oleh :

Nurhaliza Anggraini

180087203017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI**

2021/2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nurhaliza Anggraini
NPM : 1800887203017
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Telah disetujui dan di sah kan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diajukan.

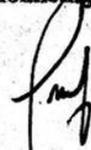
Jambi, Februari 2022

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Lili Andriani, S.Pd, MM

Pembimbing II



Pratiwi Indah Sari, MM., M.Pd.E

Pembimbing I



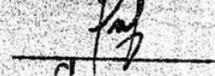
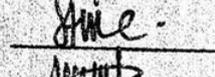
Drs. Kasiono, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diterima dan disetujui oleh panitia ujian skripsi yang diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 5 Febuari 2022
Jam : 10.00 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Batanghari Jambi

PANITIA PENGUJI

Jabatan	Nama	Tandah Tangan
Ketua Pengguji	Drs. Kasiono, M.Pd	
Sekretaris	Pratiwi Indah Sari, MM., M.Pd.E	
Penguji Utama	Dr. Mayasari, M.Pd	
Penguji	Lili Andriani, S.Pd. M.M	

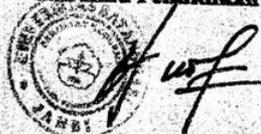
Disahkan Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Lili Andriani, S.Pd, MM

Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhaliza Anggraini
NPM : 1800887203017
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul skripsi yang disebutkan di atas belum pernah diujikan untuk memperoleh gelar Strata satu (S1) dan gelar lainnya di suatu perguruan tinggi, dan di dalam skripsi ini murni gagasan, penilaian, observasi, dan rumusan saya sendiri, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain kecuali tertulis yang diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka.

Jambi, Februari 2022

Saya yang menyatakan



Nurhaliza Anggraini

NPM. 1800887203017

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang..

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk Ayah saya Izami dan Ibu saya Dra. Mardiani serta Kakak saya Resi Indah Sari S.H, dan Sahabat/Teman saya yang telah memberikan doa, semangat dan dukungannya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan masa kuliah saya dan terciptanya skripsi ini. Saya sangat bersyukur berkat kalian selalu ada disampingku, terimakasih ya Allah telah memberikan saya keluarga yang selalu mencintai saya dan selalu memberikan yang terbaik untuk keberlangsungan pendidikan saya sampai saat ini. Inshaallah jika saya diberikan umur yang panjang saya akan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan selama ini dan membuat kalian bahagia di usia kalian.

Buat temen-temen angkatan 2018 pendidikan ekonomi saya ucapkan terima kasih banyak karena telah berjuang bersama saya selama kurang lebih 3,5 tahun lamanya.

ABSTRAK

Nurhaliza Anggraini. 2021. *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMA N 8 Kota Jambi*. Pembimbing Skripsi I: Drs. Kasiono, M.Pd. Pembimbing Skripsi II: Pratiwi Indah Sari, S.Pd, MM, M.Pd.E.

Kata Kunci: Sertifikasi Guru dan Kinerja Guru.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Mengetahui gambaran sertifikasi guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi. (2) Mengetahui gambaran kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi (3) Mengetahui pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei Uji Regresi Sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah para guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan jumlah 85 guru. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dan interview yang digunakan untuk mengetahui variabel sertifikasi guru dan variabel kinerja guru. Teknik analisis data ini yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan software SPSS Versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi dalam kategori sangat baik sebesar 86,32% dan Kinerja guru sebesar 85,30%. Adanya pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,961$ artinya hasil analisis dan pembahasan sertifikasi guru (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) dimana koefisien regresi sebesar 0,475.

ABSTRACT

Nurhaliza Anggraini. 2021. The Effect of Teacher Certification on Teacher Performance at SMA N 8 Jambi City. Thesis Supervisor I: Drs. Kasiono, M.Pd. Thesis Advisor II: Pratiwi Indah Sari, S.Pd, MM, M.Pd.E.

Keywords: Teacher Certification and Teacher Performance.

This study aims to, (1) Knowing the description of teacher certification in SMA Negeri 8 Jambi City. (2) Knowing the description of teacher performance at SMA Negeri 8 Jambi City (3) Knowing the effect of teacher certification on teacher performance at SMA Negeri 8 Jambi City.

This study uses quantitative research using the Simple Regression Test survey method. The population in this study were teachers at SMA Negeri 8 Jambi City with a total of 85 teachers. Collecting data in this study using a questionnaire, and interviews are used to determine the teacher certification variables and teacher performance variables. The data analysis technique used is a simple regression analysis technique using the SPSS Version 21 software.

The results showed that teacher certification at SMA Negeri 8 Jambi City was in the very good category at 86.32% and teacher performance at 85.30%. The existence of the effect of certification on teacher performance at SMA Negeri 8 Jambi City obtained a value of t count = 9.961, meaning that the results of the analysis and discussion of teacher certification (X) have a positive and significant effect on teacher performance (Y) where the regression coefficient is 0.475.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMA N 8 KOTA JAMBI”** Selama penulisan proposal skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga proposal skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Fachruddin Razi, SH.MH sebagai Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Batanghari Jambi.
3. Ibu Lili Andriyani, S.Pd, MM sebagai Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak Drs. Kasiono, M.Pd sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. Ibu Pratiwi Indah Sari, S.Pd, MM, M.Pd. E sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan proposal skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Seluruh Staf Adminitrasi dan Karyawan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
8. Kepala sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi beserta para majelis guru dan staf.

9. Ayah, Ibu, Kakak, dan Keluarga yang telah mendukung dan mendoakan sehingga penyusunan proposal skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan baik dari awal hingga akhir.
10. Sahabat serta teman-teman seperjuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2018 dan semua pihak yang telah memberikan sumbangan saran serta kritik terhadap penulisan proposal skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan dalam proposal skripsi ini yang masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan proposal skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Jambi, 2 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masala	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Masah	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoristik	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Sertifikasi Guru	9
2.1.1.1 Pengertian Sertifikasi Guru	9
2.1.1.2 Indikator Sertifikasi Guru	10

2.1.1.3 Manfaat dan Tujuan Sertifikasi Guru	11
2.1.1.3.1 Manfaat Sertifikasi Guru	11
2.1.1.3.2 Tujuan Sertifikasi Guru	14
2.1.2 Kinerja Guru	15
2.1.2.1 Pengertian Kinerja Guru.	15
2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru.....	16
2.1.2.3 Indikator Kinerja Guru.....	18
2.2 Penelitian Yang Relevan	20
2.3 Kerangka Pemikiran	22
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Metode Penelitian	25
3.2 Tempat Dan Waktu	25
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	26
3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	27
3.4.1 Populasi	27
3.4.2 Sampel	27
3.5 Variabel Penelitian	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	29
3.8 Uji Instrumen Penelitian	30
3.8.1 Uji Validitas Penelitian	30
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	32
3.9 Teknik Analisis Data	33
3.9.1 Analisis Deskriptif	34
3.9.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.9.2.1 Uji Normalitas	35
3.9.2.2 Uji Homogenitas	35

3.9.3 Analisis Kuantitatif	36
3.9.3.1 Uji Regresi Sederhana	36
3.9.3.2 Uji Hipotesis	36
3.9.3.2.1 Uji Parsial (Uji t)	36
3.9.3.3 Uji Koefisien Determinasi	36
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	25
4.1 Gambaran Umum	38
4.1.1 Sejarah Berdirinya SMA Negeri 8 Kota Jambi	38
4.1.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 8 Kota Jambi	39
4.1.3 Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 8 Kota Jambi	40
4.1.4 Pegawai Dan Staf Di SMA Negeri 8 Kota Jambi	41
4.2 Karakteristik Responden	43
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	43
4.3.1 Variabel Sertifikasi Guru (X)	43
4.3.2 Variabel Kinerja Guru (Y)	45
4.4 Uji Analisis Data.....	47
4.4.1 Uji Asumsi Klasik	47
4.4.1.2 Uji Normalitas	47
4.4.1.2 Uji Homogenitas	48
4.4.2 Uji Hipotesis	49
4.4.2.1 Uji Parsial	48
4.4.2.2 Uji Determinasi.....	50
4.5 Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57

LAMPIRAN61

DAFTAR TABEL

1	Tabel Data Kinerja Guru	4
2	Tabel Data Sertifikasi Guru	5
3	Tabel Jadwal Penelitian	26
4	Tabel Variabel, Indikator, Banyak Item.....	30
5	Tabel Hasil Uji Coba Variabel Setifikasi Guru (X)	31
	Tabel Hasil Uji Coba Variabel Kinerja Guru (Y)	32
7	Tabel Hasil Uji Coba Reliabilitas Sertifikasi Guru (X) dan Kinerja Guru (Y)	33
8	Tabel Analisis Deskriptif Presentase	35
9	Tabel Nama-Nama Tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan	41
10	Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMA Negeri 8 Kota Jambi	43
11	Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variabel Sertifikasi Guru (X)	44
12	Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Kinerja Guru (Y)	46
13	Tabel Hasil Uji Normalitas Data	48
14	Tabel Hasil Uji Coba Homogenitas Data	49
15	Tabel Nilai T Hitung	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 2 Struktur Organisasi SMA Negeri 8 Kota Jambi	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian	51
2. Data Distribusi	65
3. TCR	77
4. Regresi Sederhana	78
5. Uji Normalitas	84
6. Uji Homogenitas	85
7. Tabel I Lengkung Kurve Normal	86
8. Tabel II Nilai- Nilai Distribusi t	87
9. Dokumentasi	88
10. SK Bimbingan	90
11. Kartu Bimbingan	91
12. Surat Izin Penelitian	93
13. SK Tebusan Dari sekolah	94
14. SK Seminar	95
15. SK Sidang Skripsi	97
16. Hasil Turnitin	99
17. SK Bebas Pustaka Pustaka Universitas Batanghari Jambi	100
18. Sk Bebas SPP	101
19. Riwayat Hidup	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2021 jumlah penduduk berkisar 272.229.372 jiwa, hal ini menjadikan masalah yang harus diselesaikan bangsa dalam upaya pemberdayaan sumber daya manusia. Ketersediaan lapangan kerja yang lebih kecil dari peningkatan angkatan kerja diakibatkan dari tidak meratanya jumlah penduduk di setiap daerah serta tidak sesuainya keahlian yang dibutuhkan pasar dengan yang dimiliki oleh sumber daya manusia. Selain itu, hasil studi *Political and Economy Risk Consultancy* (PERC) memberikan gambaran bahwa pendidikan di Indonesia memiliki kualitas yang rendah. Hal ini bertolak belakang dengan definisi pendidikan secara umum yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah sarana yang tepat untuk memperluas sumber daya manusia serta perilaku bangsa, artinya dapat dijelaskan bahwa mutu pendidikan dapat dilihat dari akhlak, budi pekerti, martabat dan harkat.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan untuk kehidupan masyarakat, untuk itu pemerintah harus mengedepankan peningkatan pendidikan. Untuk itu pemerintah saat ini harus memberikan perhatian kepada aspek pendidikan untuk dapat ditingkatkan karena pendidikan sangat berperan bagi kehidupan bermasyarakat. Pendidikan harus mampu merubah watak yang diwujudkan dalam visi dan misi pendidikan sehingga fokus pendidikan bukan hanya pada kebutuhan material dalam jangka pendek, tetapi dalam mempersiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Selain itu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang

berkualitas dan professional sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertera dalam Sisdiknas Pasal 3 Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang tidak langsung dapat menjelaskan adanya keterkaitan perubahan masyarakat dengan kebutuhan akan dunia kerja.

Pada perwujudannya, penyempurnaan kadar pendidikan didorong oleh sistematis semua elemen pendidikan antara lain meningkatkan mutu serta kesetaraan peredaran guru, sumber belajar dan penyempurnaan kurikulum, sarana dan prasarana yang mencukupi, dukungan pemerintah melalui kebijakan baik yang berada dipusat maupun yang didaerah. Maka, desentralisasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah dapat menghasilkan lulusan yang bertindak lokal, berpikir maju, serta memiliki akhlak yang mulia.

Fenomena yang terjadi saat ini tidak ada penekanan pada tanggung jawab hal ini dibuktikan dari adanya lulusan yang mempunyai ketrampilan dan kecerdasan yang tidak diiringi dengan rasa tanggung jawab dalam menjalankan ketrampilan dan ilmu yang dimiliki. Hal ini menjadi beban dan dapat menimbulkan masalah untuk masyarakat dan dampak secara luasnya mampu mempengaruhi persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, sertifikasi guru dan standart kompetensi menjadikan dasar yang diperlukan pada masa akan datang dalam upaya menciptakan guru yang professional, yang sesuai, serta yang memenuhi standard dan lisensi.

Usaha untuk menjamin kualitas guru dalam upaya memenuhi standar kompetensi, maka diperlukan suatu cara yang sesuai dan menjamin kualitas guru yang dapat dikembangkan melalui kajian komprehensif melalui sistem sertifikasi. Ini didukung dengan pendapat Mulyasa (2020:33), bahwa Sertifikasi guru dapat yakni pemberian kepada seseorang yang telah diakui memiliki kompetensi dalam melaksanakan pelayanan pada satuan bidang pendidikan tertentu setelah dinyatakan lulus uji kompetensi oleh lembaga yang bersertifikasi. Artinya sertifikasi merupakan proses pengujian kompetensi untuk memberikan penjelasan terhadap penguasaan kompetensi seseorang.

Pada dunia pendidikan, pemberdayaan ialah salah satu metode yang sering dilakukan untuk memperoleh akhir yang lebih baik. Dalam standar kompetensi dan sertifikasi guru, pemberdayaan diartikan dengan adanya perbaikan kinerja sekolah melalui kinerja guru secara optimal efisien, efektif dalam mencapai tujuan, selain dari melengkapi seluruh sistem komponen pendidikan yang ada. Sesuai dengan pendapat Sagala (2013:23), kinerja guru dapat diukur dan dilihat berdasarkan spesifikasi atau kategori kompetensi meliputi sikap dan ketrampilan dan pengetahuan yang dapat dilihat dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaannya. Hakikatnya sertifikasi guru dan standart kompetensi merupakan cara memperoleh guru yang professional, baik, serta memiliki kompetensi dalam pelaksanaan tujuan dan fungsi sekolah khususnya, dan tujuan pendidikan pada umumnya yang disesuaikan kepada tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Disamping itu, pemberdayaan diartikan sebagai upaya mengangkat martabat dan harkat guru serta hak-haknya dalam kesejahteraannya, guna memiliki posisi yangimbang. Ini didukung dengan penelitian terdahulu yang

dilaksanakan oleh Priatama, dkk (2013:5), dimana kinerja guru tidak dapat dilepaskan dari sertifikasi yang diterima guru di SDN Summersari I Kota Jember. Hal ini dikarenakan dengan adanya pemerintah mengeluarkan sertifikasi kepada guru, pemerintah mengharapkan adanya peningkatan kinerja guru terutama di SDN Summersari I Jember.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Priatama, dkk (2013:5) serta pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 8 Kota Jambi selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), rata-rata para tenaga pendidik telah mendapatkan sertifikasi dari pemerintah atas tanggungjawab dan kinerjanya. Adapun rekapitulasi data sertifikasi guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi, bisa dilihat pada tabel yakni:

Tabel 1
Data Kinerja Guru

No	Jenis Kelamin		Kelengkapan Perangkat	Penggunaan Metode/Model	Media Pembelajaran	Jumlah
	Laki- Laki	Perempuan				
1.	28	57	41	46	79	85

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun 2021.

Sesuai dengan tabel diatas dapat diperoleh informasi dimana masih sedikitnya guru yang membuat kelengkapan perangkat pembelajaran, yakni hanya 41 orang dari jumlah guru yang ada. Hal ini dikarenakan masih ditemukannya guru yang menggunakan ;perangkat pembelajaran pada semester tahun lalu yang hanya mengganti tahun saat ini. Selain itu masih banyak ditemukannya guru yang tidak menggunakan model atau metode pembelajaran waktu pembelajaran dilaksanakan.

Guru yang menggunakan pendekatan atau metode dalam aktivitas pembelajaran hanya 46 guru dari keseluruhan guru. Ini berarti masih ada guru yang hanya menggunakan menggunakan ceramah atau memberikan materi saja

pada saat pembelajaran berlangsung. Begitupula dengan penggunaan media dalam pembelajaran hanya 71 guru menggunakan media pada saat pembelajaran. Persentase penggunaan media ini sangat besar hal ini karena selama proses daring guru rata-rata menggunakan internet dalam proses pembelajaran. Rendahnya kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi diduga salah satu faktor yang mempengaruhi adalah sertifikasi guru. Adapun informasi yang diperoleh mengenai sertifikasi guru dapat ditafsirkan dan dihitung sebagai berikut dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Data Mengenai Sertifikasi Guru

No	Jenis Kelamin	Data		Sertifikasi	Jumlah
		PNS	Honda		
1	Laki-laki	21	7	19	28
2	Perempuan	29	28	44	57

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun 2021.

Berdasarkan uraian analisa diatas dapat dijabarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hanya ada 63 guru yang mendapatkan sertifikasi dari keseluruhan guru yang ada. Hal ini menjadi salah satu factor yang diduga ikut mempengaruhi kinerja guru. Karena dengan memperoleh sertifikasi selain mendapatkan tambahan berupa materi. Dengan penambahan materi tersebut guru dapat menggunakannya untuk membuat model dan media pada saat pelaksanaan pembelajaran. Selain dengan adanya sertifikasi guru merasa ada pengakuan bahwa guru tersebut telah profesional. Selain itu dengan adanya sertifikasi guru juga dapat dan wajib ikut serta dalam forum ilmiah untuk mengembangkan diri. Karena itulah yang hanya diikuti oleh guru hanya kegiatan MGMP yang merupakan kegiatan wajib bagi guru. Kurangnya minat guru mengikuti forum ilmiah ini secara tidak langsung berakibat masih sedikitnya guru yang membuat karya ilmiah baik berupa jurnal maupun yang berupa Hak Intelektual (HAKI).

Banyaknya permasalahan yang ada di sekitar guru diduga ikut mempengaruhi kinerja guru, sehingga tidak optimalnya guru dalam melakukan tugas dan tanggungjawab. hal ini dapat menjadi awal bagi peneliti untuk tertarik meneliti mengenai kinerja guru. Adapun judul yang peneliti ambil yakni **“Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 8 Kota Jambi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan penjelasan latar belakang yang diuraikan, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut. Kurangnya kesiapan guru untuk menciptakan suasana pada saat kegiatan belajar mengajar sedikitnya guru dalam mengikuti dalam menciptakan suasana dalam kegiatan belajar mengajar.

1. Kurangnya kesiapan guru untuk menciptakan suasana pada saat kegiatan belajar mengajar sedikitnya guru dalam mengikuti dan menciptakan suasana dalam kegiatan belajar mengajar, sedikitnya guru dalam menuangkan hasil pemikiran mereka dalam bentuk karya ilmiah.
2. Masih sedikitnya guru yang mengevaluasi perangkat pembelajaran.
3. Masih adanya guru yang belum mendapatkan sertifikasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah seperti yang telah diuraikan di atas, terdapat masalah yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini cukup luas. Maka dari itu, penelitian ini akan dibatasi pada keterkaitan antara sertifikasi guru terhadap kinerja guru SMA Negeri 8 Kota Jambi. Penelitian ini memiliki keterbatasan tenaga dan waktu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, maka penelitian ini hanya akan berfokus pada dua permasalahan dari tiga permasalahan yang sudah diidentifikasi, antara lain:

1. Masih adanya guru yang belum mendapatkan sertifikasi.
2. Kurangnya kesiapan guru dalam menciptakan suasana dalam kegiatan belajar mengajar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi dan pembatasan masalah sebelumnya, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran sertifikasi guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi?
2. Bagaimana gambaran kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi?
3. Bagaimana pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian, adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran sertifikasi guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi.
2. Untuk memperoleh gambaran kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi.
3. Untuk memperoleh pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa sektor, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung, yaitu:

1. Manfaat Teoritis.

Dengan penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan manajemen dalam dunia pendidikan serta mempertegas penjelasan mengenai sertifikasi dan kinerja guru.

2. Manfaat Praktis.

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru yang sudah sertifikasi maupun yang sedang mengikuti sertifikasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Sertifikasi Guru

2.1.1.1 Pengertian Sertifikasi Guru

Sertifikasi bagi seorang guru sering digunakan sebagai patokan dalam menentukan kesejahteraan. Hal ini dikarenakan pada sertifikasi guru memperoleh beberapa materi yang dapat meningkatkan kehidupan seorang guru. Ini sesuai dengan sertifikasi guru yang terdapat pada UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa Sertifikasi merupakan tahapan dalam memberikan sertifikat pendidik sebagai bentuk pengakuan dari kemampuan pengajar pada saat pelaksanaan suatu profesi sesudah adanya lulus uji kompetensi.

Menurut Baruningsih (2017:59) Sertifikasi yakni memenuhi kebutuhan dalam peningkatan kompetensi profesional. Dipertegas dengan teori Yamin (2020:113), mengatakan Sertifikasi merupakan rangkaian pemberian sertifikat kepada pendidik yakni guru dan dosen sebagai bukti formal dan bentuk pengakuan bahwa guru dan dosen tersebut merupakan tenaga profesional. Teori ini sejalan dengan Payong (2020:45) yang berpendapat bahwa Sertifikasi merupakan rangkaian pemberian sertifikat kepada objek yakni orang maupun organisasi yang dinyatakan layak atau telah memenuhi standart tertentu. Kunandar (2020:67) menyatakan bahwa sertifikasi guru merupakan proses dalam pemberian sertifikat kepada guru yang memiliki standard kompetensi dan standard kualifikasi. Dari beberapa teori diatas dapat diuraikan sertifikasi guru merupakan jadwal pemerintah dalam program pemberian sertifikasi yang

digunakan dalam meningkatkan cita-cita guru dan memberikan penghargaan terhadap profesi guru, serta upaya meningkatkan kapasitas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional yang mampu meningkatkan kualitas pengajaran dan pendidikan di sekolah serta memberikan dampak pada peningkatan peserta didik.

2.1.1.2 Indikator Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru dapat diukur dengan indikator. Menurut pendapat Mulyasa (2020:45) indikator sertifikasi guru mencakup lima indikator yaitu:

1. Memahami wawasan dan pendidikan, dan menguasai bahan belajar.
2. Paham akan karakteristik peserta didik.
3. Melakukan proses pembelajaran yang mendidik.
4. Penilaian hasil belajar siswa, Penyusunan RPP, dan melakukan tindak lanjut hasil penilaian.
5. Dedikasi dan disiplin.

Menurut Triyanto dan Triwulan (2017:40), yang menjelaskan indikator sertifikasi guru sebagai berikut:

1. Guru memiliki ketrampilan mengajar.
2. Guru mengajar sesuai dengan keahlian.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
4. Guru melakukan penyesuaian pada situasi dan kondisi.
5. Guru memiliki kepribadian positif untuk bisa dicontoh oleh peserta didik.
6. Guru memiliki kreatifitas untuk menghasilkan karya.
7. Guru memiliki penampilan rapi, bersih dan menarik.

Menurut Situmorang (2018:92), tentang indikator dalam mengukur sertifikasi guru yaitu:

1. Guru dapat meningkatkan kreatifitas siswa.
2. Menghasilkan karya yang berkualitas dan bermanfaat.
3. Dapat memotivasikan siswa.
4. Dapat menyesuaikan diri dari permasalahan.
5. Dapat menciptakan situasi pelajaran yang menarik.
6. Dapat memberikan materi sesuai dengan keahlian.
7. Mempunyai pengalaman dalam mengajar.
8. Memiliki sifat dan perilaku yang positif.
9. Siswa mendapatkan kesempatan dalam melakukan pengembangan diri.
10. Dapat membina siswa menuju prestasi yang lebih baik.

Dari indikator yang telah diuraikan di atas, peneliti menggunakan pendapat dari Mulyasa (2020:45), yakni: 1). Memahami wawasan, pendidikan, dan menguasai bahan belajar. 2). Paham karakteristik peserta didik. 3). Melakukan proses pembelajaran yang mendidik. 4). Penilaian hasil belajar siswa, Penyusunan RPP, dan melakukan tindak lanjut hasil penilaian. 5). Dedikasi dan disiplin.

2.1.1.3 Manfaat dan Tujuan Sertifikasi Guru

2.1.1.3.1 Manfaat Sertifikasi Guru

Pemberian sertifikasi oleh pemerintah yang akhirnya akan berdampak pada kenaikan kesejahteraan guru maupun kualitas pendidikan itu sendiri. Menurut Suyanto (2020:18) manfaat sertifikasi guru, yakni:

1. Memberikan perlindungan pada profesi seorang pendidik dari tindakan yang tidak kompeten sehingga dapat merusak citra guru.
2. Meningkatkan kesejahteraan guru dan tidak profesional.

3. Memberikan perlindungan pada masyarakat dari kegiatan pendidikan yang tidak memiliki kualitas.
4. Sebagai sarana penjamin mutu guna dari lembaga pendidik, tenaga pendidik (LPTK), dan control mutu untuk pengguna layanan pendidikan.
5. Menjaga lembaga penyelenggaraan pendidikan dari keinginan internal dan tekanan eksternal yang menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Mulyasa (2020:67) menjelaskan bahwa sertifikasi guru memiliki beberapa manfaat, yakni:

1. Pengawasan mutu, yang terdiri dari:
 - a. Lembaga sertifikasi yang dapat menentukan dan mengidentifikasi seperangkat kompetensi yang bersifat unik.
 - b. Untuk mengarahkan para praktisi dalam pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.
 - c. Upaya meningkatkan profesionalisme dengan cara system seleksi, baik pada waktu awal masuk organisasi profesi maupun pengembangan karier selanjutnya.
 - d. Pelaksanaan seleksi yang baik, serta dilakukannya program perbaikan dapat meningkatkan profesionalisme.
2. Penjaminan mutu, yang terdiri dari:
 - a. Adanya proses pengembangan profesionalisme dan evaluasi terhadap kinerja praktis akan menimbulkan persepsi masyarakat dan pemerintah menjadi lebih baik terhadap organisasi profesi beserta anggotanya.
 - b. Adanya penyediaan informasi dalam sertifikasi yang dapat dipergunakan baik dalam bidang keahlian dan ketrampilan tertentu.

Menurut Barnawi dan Arifin (2012:79), adapun beberapa manfaat pemberian sertifikasi guru adalah yakni:

1. Peningkatan kecakapan dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Peningkatkan pengetahuan guru yang memberikan dampak bagi peserta didik.
3. Peningkatan kesejahteraan guru dengan cara meningkatkan gaji 2 kali lipat.
4. Tambahan tunjangan fungsional (sekitar 10% gaji dasar).
5. Tunjangan wilayah khusus (yang berarti tiga kali lipat gaji dasar).

Dipertegasakan dengan Djamarah (2016:84), yang dimana memberikan pendapat mengenai manfaat sertifikasi guru, yakni:

1. Melindungi kelayakan guru dalam pelaksanaan tugas sebagai salah satu faktor dalam pembelajaran dan menciptakan tujuan nasional.
2. Meningkatnya proses, mutu serta hasil hasil pendidikan.
3. Meningkatnya martabat guru.
4. Meningkatkan profesionalisme guru.
5. Sebagai penentu layak atau tidak guru dalam melaksanakan tugas seorang pendidik yang professional.
6. Meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.
7. Meningkatkan martabat guru dalam rangka, mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.
8. Meningkatkan kesejahteraan guru.

Dapat disimpulkan manfaat dari sertifikasi guru menurut beberapa ahli di atas bahwa sertifikasi guru dapat meningkatkan kesejahteraan guru, melindungi

profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten, tidak berkualitas, dan tidak berprofesional yang dapat merusak citra profesi guru.

2. Tujuan Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru mempunyai tujuan yang banyak. Menurut Suyanto (2020:15), “Sertifikasi memiliki tujuan untuk mendapatkan nilai tambahan seperti melakukan tugas sebagai sumber pembelajaran dan bisa meningkatkan kesejahteraan guru serta profesionalnya dalam menjalankan tanggung jawab untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan”.

Menurut Kurniawan (2020:34) ada beberapa tujuan sertifikasi, diantaranya:

1. Meningkatkan proses dan mutu hasil pembelajaran.
2. Meningkatkan martabat guru.
3. Meningkatkan profesionalisme guru.

Menurut Marselus (2014:77) sertifikasi memiliki beberapa tujuan, yakni;

1. Sertifikasi guru dilakukan dalam menguji kelayakan guru pada saat pelaksanaan tugas sebagai sumber pembelajaran serta upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Upaya untuk meningkatkan mutu dan hasil pendidikan.
3. Adanya pemberian Sertifikasi bisa meningkatkan kompetensi dalam hal mengajar.

Tujuan sertifikasi guru bisa disimpulkan bahwa sertifikasi guru merupakan untuk menjadikannya guru yang berprofesionalisme dan berkompeten dalam bidang yang diampu, dan untuk meningkatkan harkat dan martabat, jasa dan memberikan suatu penghargaan kepada guru dalam mewujudkan pendidikan nasional

2.1.2 Kinerja Guru

2.1.2.1 Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru bagi seorang guru merupakan tugas pokok yang termasuk didalamnya kegiatan untuk merencanakan, melatih, serta membeimbing peserta didik yang sesuai dengan beban kerja guru yang sebelumnya telah ditentukan. Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, yang dimaksud dengan kinerja guru ialah aktivitas dan tugas pokok serta fungsinya secara konkrit, sebagai tenaga profesional yang diperoleh dari aktivitas yang telah dilakukannya selamaproses belajar mengajar. Sedangkan Kartomo (2016:222), mendefinisikan bahwa kinerja adalah Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam mengimplementasikan dengan tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepadanya. Menurut Rachmawati dan Daryanto (2013:16), kinerja guru merupakan kemampuan yang ditampilkan oleh guru pada saat melakukan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dapat diuraikan dengan sangat baik dan memuaskan jika hasil yang diperoleh sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Dipertegas dengan pendapat Susanto (2016:70), dimana kinerja guru merupakan perilaku dari seorang pendidik pada saat pelaksanaan tugas baik mendidik maupun mengajar didepan kelas. Sedangkan menurut Wahyudi (2012:87), berpendapat kinerja guru merupakan hasil dari kerja baik secara kuantitas maupun kualitas yang diperoleh guru pada saat pelaksanaan tugasnya yang dilakukan secara bertanggung jawab.

Ulfatin dan Triwiyanto (2016:152) menyebutkan bahwa kinerja merupakan keluaran yang diperoleh dari pekerjaan maupun profesi yang dilakukan pada

sewaktu-waktu Berdasarkan pengertian di atas Kinerja guru telah disimpulkan dimana kinerja guru merupakan hasil upaya yang diwujudkan dalam bentuk ketrampilan, nilai dan sikap guru dalam melakukan tugas dan sebagaimna fungsinya yang akan ditampilkan dalam perbuatan, penampilan dan prestasi kerjanya.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Dalam keberhasilan pendidikan dijadikan tolak ukur, hal ini dikarenakan guru dianggap memiliki peranan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya keberadaan guru dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya tidak dapat lepaskan dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Menurut Saondi dan Suherman (2012:24), ada empat faktor yang dapat memepengaruhi kinerja guru antara lain, yakni:

1. Dedikasi dan kepribadian.
2. Kemampuan dalam mengajar dan mengembangkan profesi.
3. Pelaksanaan Komunikasi dengan masyarakat.
4. Kedisiplinan, kesejahteraan, dan iklim kerja.

Mulyasa (2020:55) menjelaskan ada enam faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yakni:

1. Dorongan dalam bekerja, dan pelaksanaan tugas secara tanggung jawab.
2. Adanya minat dalam menjalankan tugas dan penghargaan pada saat pelaksanaan tugas.
3. Adanya peluang untuk berkembang, dan perhatian yang diberikan kepala sekolah.
4. Hubungan individu sesame guru

5. MGMP dan KKG.
6. Kelompok diskusi terbimbing serta layanan perpustakaan.

Menurut Yamin (2010:129) kinerja guru dapat dipengaruhi faktor sebagai berikut:

1. Faktor individual atau personal , meliputi unsur ketrampilan, pengetahuan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu tiap kepada guru.
2. Faktor dari pemimpin, memiliki aspek kualitas manajer dan tim *leader* dalam memberikan semangat arahan, dorongan dan dukungan kerja kepada guru.
3. Faktor kelompok meliputi dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, keeratan anggota lain dan kekompakan.
4. Faktor adanya dukungan dan semangat yang diberikan kepada pimpinan sekolah, kultur kerja dalam organisasi (sekolah), dan kultur kerja dalam organisasi (sekolah).
5. Faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal (sertifikasi guru), internal (kinerja guru).

2.1.2.3 Indikator Kinerja guru

Kinerja guru adalah untuk mengetahui kinerja seseorang yang memerlukan penilaian secara baik dan benar. Dalam penilaian guru diharuskan memiliki indikator untuk menjadi tolak ukur penilaian tersebut. Menurut Uno (2018:52) indikator kinerja guru antara lain:

1. Kualitas kerja.
2. Kecepatan/ketepatan kerja.

3. Inisiatif dalam kerja.
4. Kemampuan kerja.
5. Komunikasi.

Menurut Rusman (2013:75), ada tiga aspek dalam mengukur kinerja guru yakni:

1. Rencana Pembelajaran.

Merupakan proses guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran meliputi tahapan yang berhubungan dengan keahlian guru dalam memahami bahan ajar. Keahlian guru ini dapat dilihat dari cara atau proses pada saat menyusun program kegiatan mengajar yang dilakukan guru.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.

Aktivitas mengajar dikelas merupakan pokok dari pelaksanaan pendidikan yang dimulai dari kegiatan mengolah kelas, menggunakan media, sumber belajar menggunakan metode dan sumber belajar. Semua itu adalah tugas dan tanggung jawab seorang guru yang dilakukan secara maksimal dalam pelaksanaannya.

3. Evaluasi dalam Kegiatan.

Menilai hasil belajar merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang dimulai dari pelaksanaan proses pembelajaran pada kondisi ini guru harus mempunyai kemampuan dalam menentukan pendekatan dengan cara-cara evaluasi, menyusun alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi.

Menurut Colquitt (2016:39) ada tiga komponen yang dapat menjadi indikator kinerja yaitu:

1. Kinerja adalah bentuk nilai atau karakteristik yang dapat digunakan dalam mengukur output pada saat pelaksanaan tugas pokok maupun ekstra.
2. Kinerja sebagai perilaku seorang warga Negara dalam pelaksanaan tugas secara sukarela dan yang tidak termasuk dengan tugasnya.
3. Kinerja pada sifat negatif, yang mengganggu tujuan organisasi.

Mocheriono (2020:32), menjelaskan indikator kinerja guru antara lain:

1. Kinerja merupakan nilai atau karakteristik yang dapat digunakan untuk mengukur output atau outcome suatu kegitasn.
2. merupakan alat dalam mengukur dan menentukan derajat keberhasilan organisasi untuk tercapainya tujuan.
3. Sebagai ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atas tujuan yang telah ditetapkan dengan organisasi.
4. Sebagai indikasi mengenai kinerja atas kondisi.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli di atas, tentang indikator kinerja guru, peneliti menggunakan pendapat Uno (2018:52), yakni: 1) Kualitas kerja, 2) Kecepatan/ketetapan kerja, 3). Inisiatif dalam kerja, 4) Kemampuan kerja, 5) Komunikasi.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa penelitian yang dijadikan acuan yang sesuai dengan variabel dalam penelitian ini. Adapun yang penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Wahyudi. (2020). *Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Guru SE-KKMI Kebayoran Lama*. Hasil analisisnya yakni; (1) variabel sertifikasi guru (X1) berpengaruh signifikan secara sendiri-sendiri terhadap kinerja guru sebesar 32,6%. (2). Variabel motivasi kerja guru (X2) berpengaruh signifikan secara sendiri-sendiri terhadap kinerja guru dengan nilai 46,2%. (3) secara bersama-sama variabel sertifikasi dan motivasi kerja guru memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru dengan nilai 47,1%.
2. Deny Rizky Kurniawan. (2019). *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 10 Tangerang Selatan*. Dengan menggunakan program SPSS Vers.23, dilakukan uji t, dengan perolehan nilai Thitung sebesar 3,467 dan Ttabel sebesar 2,073, dengan signifikansi sebesar 0,002. Ini berarti Thitung > Ttabel dan jika signifikansi < α (0,05), dengan nilai signifikan lebih < α (0,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh antara sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 10 Tangerang selatan, dengan hasil hipotesis H0 ditolak H1 diterima.
3. Penelitian Nur Baeti. (2015). *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Sleman*. Diperoleh hasil penelitian yakni:
 - (1). Adanya keterlibatan guru pada kegiatan MGMP yang memberikan pengaruh signifikan dan positif pada kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ini dapat dilihat dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,281 dan nilai t sebesar 4,234.
 - (2). Kesejahteraan guru memiliki nilai positif dan signifikan pada kinerja guru yang dapat dilihat dari nilai koefisien jalur 0,395 dengan nilai t 5,948.

- (3). Kesejahteraan guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan guru pada kegiatan MGMP dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,535.
4. M. Karman. (2012). *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu*. Diperoleh nilai t hitung lebih baik yakni sebesar 1.787.
5. Hironmus Safe. (2016). *Pengaruh Sertifikasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Kabupaten Timor Tengah Utara*. Diperoleh hasil penelitian mengenai peningkatan guru disekolah merupakan pengaruh yang berasal dari sertifikasi guru dan kinerja guru. Dengan adanya pemberian sertifikasi guru dapat memicu guru dan memotivasi kerja guru. Hal ini dikarenakan dengan adanya tunjangan sertifikasi dapat memacu dan memotivasi guru untuk dapat lebih bertanggung jawab dalam melakukan tugasnya.

Dari kelima penelitian ini sedangkan perbedaannya terletak pada motivasi yang diteliti. ini terdapat persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan yakni variabel sertifikasi guru dan kinerja guru.

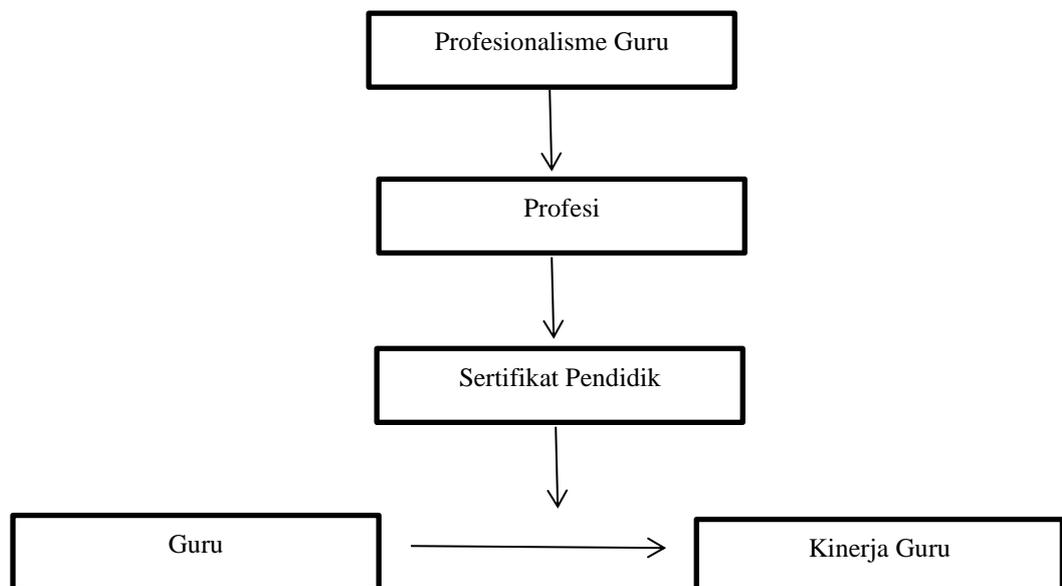
2.3 Kerangka Pemikiran

Guru sebagai tenaga profesional guru diharapkan mampu berfungsi dalam meningkatkan peranan dan martabat guru sebagai sumber pembelajaran yang berfungsi dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Undang – undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa: guru adalah pendidikan profesional dengan tugas pokok, mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan

anak usia dini jalur pendidikan formal , pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang bermutu dan berkualitas tidak dapat digantungkan pada satu komponen saja, hendaknya semua komponen baik itu peserta didik, kurikulum, prasarana dan sarana dan materi pembelajaran harus saling mendukung. Sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal yang dapat dilihat dari perubahan perilaku dan sikap yang menjadikan tugas pokok dari seorang guru.

Seorang guru profesional hendaknya memiliki kualifikasi akademik yakni minimal sarjana atau (S-1) atau diploma empat (D-IV), serta dapat menguasai kompetensi pedagogik , professional, sosial, dan kepriadian.



Gambar I
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

4. H₀ : Gambaran sertifikasi guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi berada dalam dikategori rendah.

H₁ : Gambaran sertifikasi guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi berada dalam kategori tinggi

5. H₀ : Gambaran kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi berkategori rendah.

H₁ : Gambaran kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi berkategori tinggi.

6. H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

H₁: Ada pengaruh yang signifikan sertifikasi guru terhadap kinerja Guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui metode survey. Menurut Rully (2016:51) Penelitian kuantitatif adalah suatu kejadian dengan melihat adanya kemungkinan kaitannya dari permasalahan yang telah ditetapkan. Adanya kaitan atau hubungan dapat berbentuk hubungan kualitas atau fungsional. Tujuan penelitian kuantitatif yakni untuk memperoleh penjelasan mengenai besarnya tingkat signifikan (kebermaknaan) dari model hipotesis sebagai jawaban dari permasalahan yang dirumuskan, ini dilakukan pembuktian secara sistematis yang terdiri dari yakni; (a) pendefinisian, (b) pengukuran, (c) pengujian.

Dengan kata lain penelitian ini dikatakan sebagai penelitian korelasi karena penelitian ini menggunakan suatu metode penelitian untuk memahami apa yang dijadikan objek penlit. dengan berupaya menjelaskan keterkaitan antara beberapa variabel penelitian variabel bebas dan terikat dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

3.2 Tempat dan Waktu

Adapun tempat yang diambil untuk penelitian di SMA Negeri 8 Kota Jambi, sementara waktu penelitian dilaksanakan dari 5 Oktober 2021 – 5 April 2022. Adapun jadwal dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 3
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Sept 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022
1.	Observasi Lapangan.	✓					
2.	Penyusunan Proposal.		✓				
3.	Seminar Proposal Penelitian.				✓		
4.	Pelaksanaan Penelitian.				✓	✓	
5.	Pengumpulan Data.				✓	✓	
6.	Analisis Hasil Penelitian.				✓	✓	
7.	Sidang Skripsi.						✓

3.3 Jenis dan Sumber Data.

Menurut Rully (2016: 103) Sumber data merupakan semua yang dapat memberikan keterangan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer adalah pengumpul data yang mendapatkan data dari sumber data. Data yang dikumpulkan sendiri dengan peneliti langsung dari orang pertama patau tempat objek penelitian yang dilakukan. Peneliti ini menggunakan kusioner untuk mengetahui tentang sertifikasi dan kinerja guru, selain itu peneliti juga melakukan wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 – 15 Oktober 2021 untuk mendapatkan informasi guru yang telah bersertifikasi, guru yang ikut serta forum ilmiah. Wawancara dilakukan secara langsung di SMA Negeri 8 Kota Jambi.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, artikel, data sekolah seperti laporan kinerja guru, data jumlah guru beserta data pendidikan guru.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Rully (2016:93) Populasi adalah kumpulan dari semua elemen yang akan ditarik kesimpulannya. Selain itu populasi juga bisa dikatakan sebagai kelompok besar yang menjadikan sasaran generalisasi hasil penelitian. Sedangkan, Sampel menurut Rully (2016:93), adalah dilakukannya sebagai jalan dari pelaksanaan penelitian menetapkan bagua populasi dengan cara memperhatikan representasi dari semua populasi guna memperoleh data dan informasi pada saat penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 85 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini berguna untuk mewakili populasi jika dalam penelitian ini lebih luas. Hal ini sesuai menurut Rully (2016:93), menyatakan bahwa sampel penelitian merupakan perwakilan karakteristik populasi dan bila populasi lebih kecil dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Karena dalam penelitian ini jumlah populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel penelitian. Karena jumlah populasi guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi hanya ada 85 guru, hanya 85 guru maka sehingga dijadikan sampel penelitian 85 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini memiliki posisi penting, yakni sebagai objek penelitian. Kedalaman maupun hubungannya dengan sesama variabel menjadi fokus kajian yang ingin diamati dan diketahui penjelasannya oleh peneliti. Tidak ada penelitian tanpa melibatkan variabel. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Variabel Independen.

Variabel bebas memberikan dampak kepada variabel lain. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Sertifikasi Guru merupakan bentuk penghargaan kepada guru yang memiliki tujuan untuk meningkatkan cita-cita guru dan profesi guru sehingga dapat melakukan peningkatan diri sehingga mampu menjadi tenaga pendidik yang memiliki profesional, handal, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

2. Variabel Dependen.

Kinerja guru dijadikan variabel dependen dalam penelitian ini yang dapat dilihat dari ketrampilan, pengetahuan, sikap, serta nilai guru dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya sebagai seorang pendidik. Adapun skala dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan rentang nilai 1-5.

3.6 Teknik Pengumpulan Data.

Ada dua hal yang ikut mempengaruhi nilai dari hasil suatu penelitian, yakni nilai instrument peneliti, nilai dari instrumen penelitian dan nilai pada saat pengumpulan data. Untuk itu instrument harus diuji dahulu tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan wawancara angket dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dari mengumpulkan data yang dimulai dari studi pendahuluan setelah menemukan masalah yang mau diteliti.

2. Kuesioner (angket).

Kuesioner yakni teknik dalam mengumpulkan data melalui pemberian beberapa pernyataan atau pertanyaan secara tulisan untuk dijawab oleh responden. Kuesioner ini sangat efisien dalam mengumpulkan data bila peneliti

ingin tahu pasti variabel yang telah diukur dan yang diinginkan oleh responden. Selain itu teknik ini juga berguna jika responden yang digunakan dalam penelitian luas dan tersebar.

3. Observasi.

Observasi merupakan teknik dari mengumpulkan data yang memiliki karakteristik spesifik dari teknik lain.

3.7 Kisi-Kisi instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian merupakan bahan bagi peneliti yang akan digunakan untuk pengumpulan data atau informasi yang relevan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Instrumen disusun dengan berdasarkan operasional variabel yang telah dibuat dengan disusun berdasarkan skala yang sesuai. Berkaitan dengan itu, maka pemahaman terhadap variabel – variabel yang digunakan, serta bagaimana hubungan pola antar variabel – variabel ini yang sangat dibutuhkan karena dari sana bisa dikembangkan subvariabel, dimensi, indikator, beserta skala ukur data, dan akhirnya butir – butir instrumennya.

Tabel 4
Variabel, Indikator, Banyak Item

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1.	Sertifikasi Guru	1. Pemahaman dan wawasan kependidikan dan penguasaan bahan akademik.	1-3
		2. Memahami karakteristik peserta didik.	4-6
		3. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik.	7-10
		4. Penyusunan RPP, penilaian belajar peserta didik, dan pelaksanaan tindak lanjut hasil penelitian.	11- 13
		5. Disiplin dan berdedikasi.	14-16
2.	Kinerja	1. Kualitas kerja.	17-20

	Guru	2. Kecepatan/ketetapan kerja.	21-23
		3. Inisiatif dalam kerja.	24-26
		4. Kemampuan kerja.	27-30
		5. Komunikasi.	31-33

3.8 Uji Instrumen Penelitian.

3.8.1 Uji Validitas Penelitian.

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2016:123), Validitas menguji instrumen yang telah dipilih, apakah masih memiliki tingkat yang sesuai untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak. Langkah kerja untuk mengetahui valid tidaknya instrumen, adalah: (a) menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada narasumber yang bukan narasumber sesungguhnya, (b) mengumpulkan data hasil uji coba instrumen, (c) memeriksa kelengkapan data, (d) membuat tabel pembantu untuk mendapatkan skor-skor pada butir yang diperoleh, untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya, (e) menghitung koefesien validitas dengan menggunakan koefesien korelasi *product moment* untuk setiap produk, dan (f) membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Jika r hitung $>$ atau $= r$ tabel maka butir dikatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka butir dikatakan tidak valid.

Rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - \sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Uji instrument penelitian dilakukan di SMA Aliyah Muhammadiyah Kota Jambi yang dimana angket tersebut disebarkan ke 30 orang guru yang ada disekolah tersebut. Dalam uji coba ini peneliti menggunakan angket dimana untuk

variabel sertifikasi guru sebanyak 15 pernyataan dan untuk kinerja guru sebanyak 15 pernyataan. Adapun untuk mengetahui hasil uji validitas pada setiap butir pernyataan bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Coba Variabel Sertifikasi Guru (X)

No	Item Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Item 1	0,523	Valid
2	Item 2	0,580	Valid
3	Item 3	0,527	Valid
4	Item 4	0,418	Valid
5	Item 5	0,563	Valid
6	Item 6	0,618	Valid
7	Item 7	0,394	Valid
8	Item 8	0,371	Valid
9	Item 9	0,587	Valid
10	Item 10	0,374	Valid
11	Item 11	0,687	Valid
12	Item 12	0,380	Valid
13	Item 13	0,375	Valid
14	Item 14	0,593	Valid
15	Item 15	0,485	Valid

Sumber: Data Diolah 2021

Dari 15 item pernyataan yang diberikan pada saat uji coba disekolah SMA Aliyah Muhammadiyah Kota Jambi diperoleh hasil bahwa seluruh item pernyataan berkategori valid. Kategori ini diperoleh dari hasil *Corrected Item-Total Correlation* dengan batas r untuk 30 responden adalah 0,361. Hasil dari 15 item pernyataan melebihi nilai batas r untuk 30 responden, maka karena seluruh item pernyataan bisa dipakai untuk penelitian.

Item pernyataan pada kinerja guru peneliti membuat sebanyak 15 item pernyataan yang telah mewakilin semua indikator ang digunakan dalam penelitian ini. Adapun hasil dari uji validitas pada variabel kinerja guru dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji Coba Variabel Kinerja Guru (Y)

No	Item Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Item 1	0,367	Valid

2	Item 2	0,384	Valid
3	Item 3	0,438	Valid
4	Item 4	0,670	Valid
5	Item 5	0,416	Valid
6	Item 6	0,656	Valid
7	Item 7	0,403	Valid
8	Item 8	0,696	Valid
9	Item 9	0,517	Valid
10	Item 10	0,371	Valid
11	Item 11	0,592	Valid
12	Item 12	0,366	Valid
13	Item 13	0,741	Valid
14	Item 14	0,630	Valid
15	Item 15	0,582	Valid

Sumber: Data diolah 2021

Dari 15 item pernyataan yang diberikan pada saat uji coba disekolah SMA Aliyah Muhammdiyah Kota Jambi diperoleh hasil bahwa seluruh item pernyataan berkategori valid. Kategori ini diperoleh dari hasil *Corrected Item-Total Correlation* dengan batas r untuk 30 responden adalah 0,361. Hasil dari 15 item pernyataan melebihi nilai batas r untuk 30 responden. Oleh karena itu seluruh item pernyataan bisa digunakan untuk penelitian.

3.8.2 Uji Reliabilitas instrument Penelitian.

Uji reliabilitas merupakan uji untuk melihat apakah instrument dalam penelitian ini absah atau tidak. Sugiyono (2017:130) menjelaskan uji reabilitas merupakan pengukuran terhadap hasil dengan memakai hasil yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Hasil penelitian reabel ini terjadi apabila jika terdapat kesamaan data di waktu yang berbeda, maka instrument yang reliabel adalah yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk pengujian validitas pada penelitian ini memakai bantuan *software* SPSS versi 21. Untuk mengetahui item pernyataan reliabel atau dapat digunaka berulangulng maka peneliti melakukan uji

reliabilitas untuk variabel sertifikasi maupun kinerja guru. Adapun hasil uji reliabilitas untuk kedua variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7
Hasil uji coba reliabilitas Sertifikasi Guru (X) dan Kinerja Guru (Y)

No.	Variabel	Nilai	Kategori
1.	Sertifikasi Guru	0,366	Reliabilitas
2.	Kinerja Guru	0,866	Reliabilitas

Sumber: Data diolah 2021

Dari hasil pengolahan diperoleh nilai untuk sertifikasi guru senilai 0,366 dan untuk kinerja guru senilai 0,866, ini berarti nilai yang diperoleh lebih besar dari batas minimum yakni 0,361. Maka bisa disimpulkan dimana semua pernyataan yang terdapat dalam variabel sertifikasi guru dan kinerja guru dikatakan reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

3.9 Teknik Analisis Penelitian

Menurut Marsono (2016:181), teknik analisis data adalah dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Gambaran akan karakteristik pada saat penyebaran skor dari variable yang akan diteliti dikenal sebagai pengumpulan teknik secara deskriptif. Analisis deskriptif ini menyangkut cara menyajikan data, ukuran sentral dan penyebarannya. Dalam menyajikan data digunakan daftar *distribusi frekuensi* dan *histogram*. Ukuran sentral termasuk didalamnya *mean*, *median*, *modus*. Sedangkan ukuran penyebaran menyangkut varians dan standart deviasi.

3.10.1 Analisis Deskriptif.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif untu mengetahui gambar atau jawaban responden mengenai sertifikasi dan kinerja guru yang ada di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Menurut Rully (2018:115) ada beberapa langkah menghitung analisis Deskriptif yakni:

1. Menghitung jumlah nilai responden dari setiap variabel

2. Merekap nilainya
3. Menghitung rata-rata
4. Menghitung persentase

dengan rumus: $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ (Sugiyono 2017:147)

Keterangan:

P: Angka persentase

F: Jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N: Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Untuk mengetahui jenis deskriptif persentase yang akan diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan hitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat. Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut skor yang diperoleh dalam % dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 8
Analisis deskriptif presentase

No.	Persentase	Kriteria
1.	81,25% - 100%	Sangat baik
2.	62,50% - 81,24%	Baik
3.	43,75 - 62,40%	Kurang Baik
4.	25% - 43,74%	Tidak Baik

3.9.2 Uji Asumsi Klasik.

3.9.2.1 Uji Normalitas

Setelah hipotesis dirumuskan maka akan diuji secara parametris melalui *t-test*. Ini berguna untuk mengetahui bahwa variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Untuk itu sebelum melakukan uji hipotesis langkah pertama adalah pengujian normalitas data. Adapun catra yang digunakan untuk mengetahui

normalitas data yakni dengan, *kertas peluang* dan *chi kuadrat*. Untuk mempermudah perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS* versi 21.

3.9.2.2 Uji Homogenitas.

Menurut Ali dan Nandan (2013:129), uji homogenitas berguna dalam menguji homogenitas varian dari setiap variabel yang terkait. Uji ini menggunakan uji *levene* berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai sig <5% data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian yang tidak sama.
2. Jika nilai sig >5% data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian yang sama.

3.9.3 Analisis Kuantitatif.

3.9.3.1 Uji Regresi Sederhana.

Langkah selanjutnya adalah menghitung persamaan regresi dari penelitian. Ini dilakukan untuk memprediksi berapa nilai variabel dependen dan variabel independen. Adapun secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) sebagai berikut:

$$y = a + b X$$

Keterangan:

Y= nilai yang diprediksikan.

a = konstanta atau bilangan harga X = 0

b = koefisien regresi.

X = nilai variabel independen.

3.9.3.2 Uji Hipotesis

3.9.3.2.1 Uji t

Menurut Sugiyono (2017:163), berguna untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak antar variabel dependen dan independen. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh (signifikan) antara variabel independen secara persial terhadap variabel dependen sebagai berikut:

$$\text{Rumus } t = r \frac{\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefesien regresi.

n = Jumlah responden

t = Uji hipotesis

Langkah-langkah uji t atau uji persial:

1. Perumusan hipotesis.

H₀ : Tidak ada pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

H₁ : Ada pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

2. Menentukan nilai kritis dengan level of signifikan $\alpha = 5\%$.

$$T_{\text{tabel}} = t (\alpha/2; n-k-1)$$

3. Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan.

Ho diterima jika: apabila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima ini berarti tidak ada pengaruh yang bermakna variabel bauran promosi (X) dan variabel keputusan memilih (Y).

Hipotesis nol: tidak ada hubungan antara X dengan Y.

Hipotesis alternatif: terdapat hubungan antara X dengan Y.

$H_o: \rho = 0$ (berarti tidak ada hubungan).

$H_a: \rho \neq 0$ (berarti ada hubungan).

3.9.3.3 Uji Koefisien Determinasi.

Sugiyono (2017;154), menyatakan bahwa dalam mencari pengaruh varian dari variabel maka digunakan *koefisien determinasi*. Koefisien determinasi hitung dengan mengkuadratkan koefisien yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

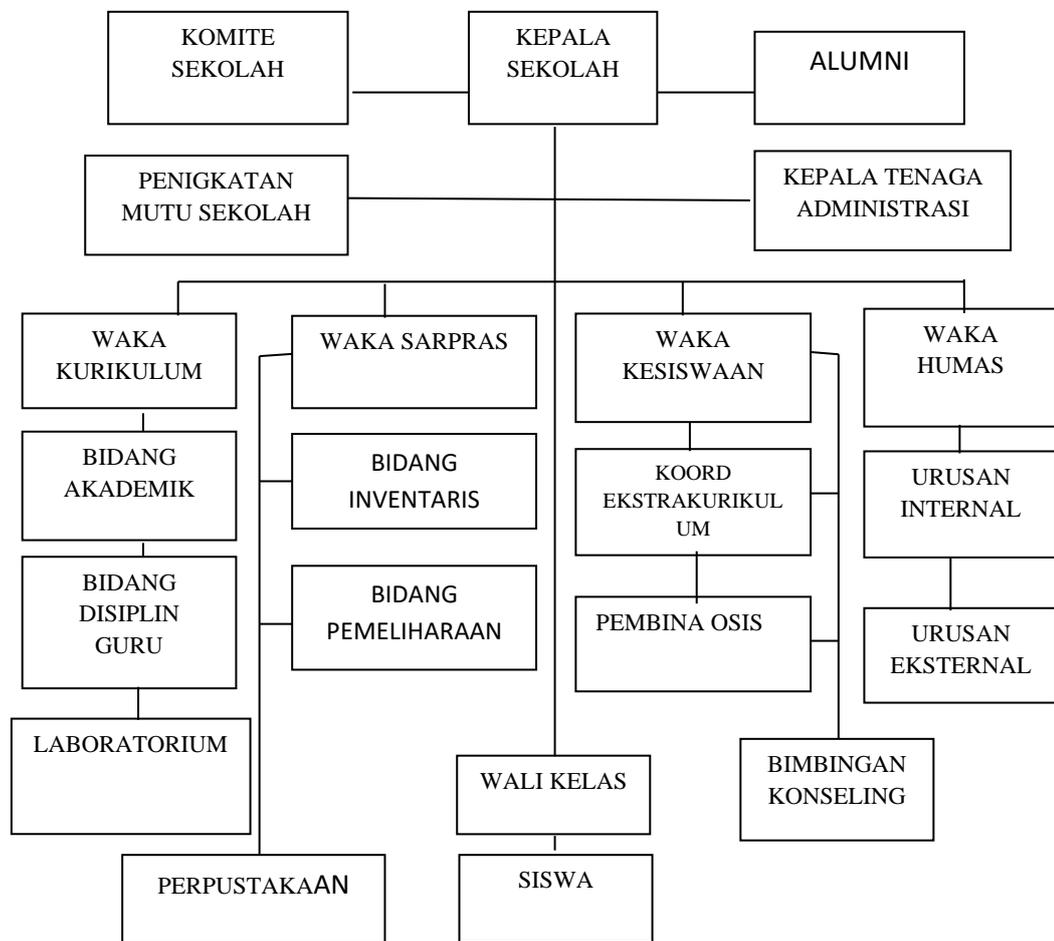
4.1.1 Sejarah SMA Negeri 8 Kota Jambi

Salah satu SMA Negeri di Kota Jambi adalah SMA Negeri 8. Dengan SK No. 0292/0/1978 didirikan SMA Negeri 8 Kota Jambi pada tanggal 2 september 1978. Akan tetapi terjadi perubahan nama yang berdasarkan SK No. 0832/0/1978, yang terjadi pada tanggal 1987. SMA Negeri 8 memiliki berdiri dengan luas tanah keseluruhan 17.385 m². Adapun identitas sekolah yaitu:

Nomor Statistik Sekolah	: 301100407004
Nomor Pokok Statistik Nasional	: 10504584
Nama Sekolah	: SMA Negeri 8 Kota Jambi
Alamat	: Jl. Masda Surya Dharma
Kecamatan	: Kota baru
Kota	: Jambi
Propinsi	: Jambi
Kode Area / No. Telp	: (0741) 41328
Kode Pos	: 36128
Email	: sman8kotajambi@gmail.com
Website	: www. Sman8kotajambi.sch.id

4.1.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 8 Kota Jambi

Struktur organisasi merupakan gabungan dari orang-orang yang terhubung dalam suatu organisasi. Dengan adanya struktur organisasi kita dapat mengetahui wewenang tugas serta posisi kerja dari setiap bagian-bagian yang ada. Struktur ini juga mampu menunjukkan posisi dan bidang tugas dari setiap orangnya dalam upaya mempermudah pimpinan untuk melakukan pengawasan, pengkoordinasian serta dalam mengambil keputusan yang ada selama masih menjadi anggota di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Adapun struktur dapat dilihat dibagian ini:



Gambar 2
Gambaran Struktur Organisasi SMA Negeri 8 Kota Jambi

4.1.3 Sarana Prasarana SMA Negeri 8 Kota Jambi

Dalam menunjang proses pembelajaran sehingga tercapainya prestasi belajar siswa yang akan meningkat, pihak sekolah sangat diperlu untuk menempatkan fasilitas belajar yang lebih baik, serta dengan adanya sumber daya manusia (tenaga pendidik/guru). Sarana dan prasarana yang dimiliki di SMA Negeri 8 Kota Jambi dapat dilihat, yaitu:

a. Gedung

1. Ruang Kelas : 42
2. Perpustakaan : 1
3. Ruang Kepsek : 1
4. Ruang Wakasek : 1
5. Ruang Guru : 1
6. Ruang TU : 1
7. Ruang BK : 1
8. Mushola : 1
9. Ruang WC : 6
10. Ruang Laboratorium
 - Fisika : 1
 - Kimia + biologi : 1
 - Komputer : 1
 - Bahasa : 1
11. Pos Satpam : 1
12. Pos Piket : 1

b. Perumahan

1. Rumah Kepala Sekolah : 1
2. Rumah Guru : 1
3. Rumah Pegawai : 1
4. Kantin : 1

4.1.4 Pegawai dan Staf di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Sumber daya manusia adalah terdapat salah satu faktor dalam menunjang keterlaksanaann proses yang ada dalam sebuah organisasi, baik lembaga pemerintahan, swasta, maupun lembaga pendidikan. Adapun tenaga pendidik di SMA Negeri 8 Kota Jambi dapat dilihat, sebagai berikut:

Tabel 9
Nama-nama Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SMA Negeri 8 Kota Jambi

No	Nama	Bidang Studi / Jabatan	No	Nama	Bidang Studi / Jabatan
1	Drs. H. Sugiyono. M.Pd	Sejarah	68	Hardi Cahyadi, A.Md	Penjaskes
2	Drs. Bambang Susilo/	Bimbingan Konseling	69	Nisa Berlian Sari, S.Pd	Bimbingan Konseling
3	Dr. Harun Sohar, S.Pd., M.Pd.I	Kimia (LM) & PKWU	70	Sri Arfina Yulia Nengsih, S.Pd	Bimbingan Konseling
4	Rohimat, S.Pd	Fisika	71	Vita Sherra Utami, S.Pd	Matematika Peminatan
5	Sahala Mulatua Hutagalung, S.Pd	B. Indonesia	72	Muhlisin, S.Pd.I	Pend. Agama Islam
6	Dra. Zulnaida	B.Indonesia	73	Christin Panjaitan, S.Pd	Biologi (LM) & PKWU
7	Fadillah Amar, S.Pd	Bimbingan Konseling	74	Nadia Fitria Sari, S.Pd	Matematika Umum
8	Zulkifli, S.Pd	Seni Budaya	75	Dwi Ayu Permatasari, S.Pd	Sejarah Indonesia
9	Isnanto, S.Ag	Agama Hindu	76	Susana Ekarulmawati, S.Pd	PKWU
10	Haffisulyadi, S.Pd	Geografi	77	Rury Ratna Sari, S.Pd	MTK Umum & MTK Peminatan
11	Dra. Elfis Afrina	Kimia	78	Nur Endang, S.Pd	Bahasa Jerman (LM)
12	Fetmirwati, M.Pd	B.Indonesia	79	Rizki Susanti, S.Pd	Bahasa Indonesia
13	Rosmauli Purba, S.Pd	PPKn	80	Riezki Galuh Septiani, S.Pd	Bimbingan Konseling
14	Hermawaty, SH	Sosiologi	81	Andi Setiyadi, S.Kom	TU/ Tenaga Administrasi
15	Dra. Remita Erlinda	Biologi	82	Maulidina Veni Fajria, S.Kom	TU/ Tenaga Administrasi
16	Firlinawati, S.Pd	Matematika	83	Alfebriano, SE	TU/ Tenaga Administrasi
17	Drs. Mujiyono	B. Indonesia	84	Randoni Alfitri, SE	TU/ Tenaga Administrasi
18	Casroni, S.Pd., M.Pd	Fisika & PKWU	85	Ayu Lestari, S.Kom	TU/ Tenaga Administrasi
19	Dra. Netri Mardia	Kimia	86	Rhisma Lile, A.Md	TU/ Tenaga Administrasi
20	Dra. Rasyidah	Ekonomi	87	Fitriyani, S.Sos	TU/ Tenaga Administrasi
21	Nilasari, S.Pd	B. Indonesia	88	Riky Perdana Putra	TU/ Tenaga Administrasi
22	Zedmarlen, S.Pd	Ekonomi	89	Ayu Wandira, A.Md.KL	TU/ Tenaga Administrasi
23	Yohni Nirkhan, S.Pd	Geografi	90	Citra Marda Sari, S.Pd	Geografi
24	Drs. Saifullah, MM	Sejarah Peminatan	91	Yurmaini Munaf, S.Pd	Bahasa Indonesia
25	Basrul, S.Pd	Kimia	92	Lamtiur Sinaga, S.Pd	Ekonomi
26	Hj. Linda Reflita, S.Pd., M.Pd.I	Sosiologi	93	Dosmaria Ronauli Siregar, S.Pd	MTK Umum & MTK Peminatan
27	Suspriyani, S.Pd	B. Inggris	94	Imanda Wahyu P.Y, S.Pd	PPKn
28	Eniyanti, S.Pd	Kimia (LM)	95	Fajar Dwi Astuti, S.Pd	Sejarah Indonesia
29	Rita Yenni, S.Pd	B. Indonesia	96	Ricky Priyantoso, S.Pd	Seni Budaya
No	Nama	Bidang Studi / Jabatan	No	Nama / NIP	Bidang Studi / Jabatan
30	Kurnianingsih, S.Pd	Kimia	97	Asri Afni Naibaho, S.Pd	PKWU
31	Lia Kurniati Siregar, S.Pd	Matematika	98	Heppy Yanti, S.Pd	PPKn
32	Farida Usman, S.Pd	Sejarah	99	Ilham Setiawan, S.Pd	Penjaskes
33	Rufni Noer, S.Pd., M.Pd	Ekonomi	100	Fatimah Zuhro Zamah, S.Pd.I	Pend. Agama Islam

34	Afrizal Abbas, S.Pd	Penjaskes	101	Santi Yuliana, S.Pd	Sejarah Peminatan
35	Muhammad Dong, S.Ag., M.Pd.I	Agama	102	Rokiin, M.Pd	Penjaskes
36	B. Ery Christini, S.Pd	PPKn	103	Reky Hadi Susanto, S.Pd	Sejarah Indonesia
37	Rosmahani Harahap, S.Pd	Fisika	104	Rohimah, S.Pd	Pend. Agama Islam
38	Devi Sitrayani S, S.Pd	B. Inggris	105	Ferredy Tampubolon, S.Th	Agama Kristen
39	Ernita, S.Pd	Biologi	106	Toman Nurlela Hutagalung, S.Pd	Agama Kristen
40	Siti Lestari Dewi, M.Pd	Biologi & PKWU	107	Devi Syahfitri, S.Pd	Bahasa Indonesia
41	Sumiarti, S.Pd	Ekonomi	108	Cony Anggreini, M.Pd. Kons	Bimbingan Konseling
42	Yanti, M.Pd	PKWU	109	Lina Indrianingsih, M.Pd	MTK Umum & MTK Peminatan
43	Damri, S.Pd.I	Pend. Agama Islam	110	Intan Dhiya Taufiqah, S.Pd	Matematika
44	Lusiana Situmorang, SH	PPKn	111	Wendi Saputra, S.Pd	Penjaskes
45	Sri Susiwati, S.Si	Fisika & MTK Umum	112	Yunita Kristiani, S.Pd	Penjaskes
46	Rumindang Simbolon, S.Pd	MTK Umum	113	Adina Ismailina, S.Pd	PKWU
47	Yazid Salman, S.Pd.I	B. Inggris	114	Hade Purwa D, M.Pd	Bahasa Inggris
48	Nurhana, S.Pd.I	B. Inggris & Sosiologi	115	Ariani Dwi Erviana	TU/Tenaga Administrasi
49	Ikha Herny Ulfa Tinadha, S.Pd	B. Jepang (LM)	116	Atika Oktari Siregar, SM	TU/Tenaga Administrasi
50	Juita, S.Pd	Fisika	117	Monica Puspita Lubis, S.Pd	TU/Tenaga Administrasi
51	Sri Wulandari, S.Pd	B. Indonesia	118	Rini Dirgahayu Nainggolan, S.Pd	TU/Tenaga Administrasi
52	Ferdian, S.Pd	Ekonomi	119	Laili Asmaini	TU/Tenaga Administrasi
53	Suwarni, S.Pd	Sejarah Peminatan	120	Nur Priani, S.Pt	TU/Tenaga Administrasi
54	Husnul Khatimah, S.Pd	MTK Peminatan	121	Putri Wulandari, S.Kom	TU/Tenaga Administrasi
55	Divya Rani, S.Pd	Biologi	122	Gustia Purnama, SE	TU/Tenaga Administrasi
56	Arif Saeful Miftah, S.Pd	BTIK	123	Agung Setiawan, S.Pd	Laboran Fisika
57	Adhe Syahputra, S.Pd	B. Inggris & Geografi	124	Mei Sulistiowati, S.Pd	Laboran Kimia
58	Delfia Arisa, S.Pd	Seni Budaya	125	Yora Taragita, A.Md.Kes	Laboran Biologi
59	Pebri Afriadi, S.Pd	BTIK	126	Endang Supriyatnak	Kebersihan
60	Joni Hasri, SE., ME	Kasubbag TU	127	Robiyanto	Keamanan
61	Muhammad Amin	TU	128	Rusli	Kebersihan
62	Linda Sukmiyati	TU	129	Armazila	Kebersihan
63	Irawan	TU	130	Karyana	Kebersihan
64	Supriyanti	TU	131	Zuhdi Isra	Satpam
65	Marwiyah	BTIK	132	Wijoni	Satpam
66	Sugiono	BTIK	133	Raden Lukman	Tenaga Kebersihan
67	Ratnawati, S.P	Biologi (LM) & PKWU	134	Endang Herwanti	Tenaga Kebersihan

Sumber: Data Diolah 2021

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SMA Negeri 8 Kota Jambi yang karakteristiknya dapat dilihat sebagai berikut yaitu:

Tabel 10
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
di SMA Negeri 8 Kota Jambi

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (guru)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	28	32,94%
2.	Perempuan	57	67,05%
Total		85	100

Sumber : Data Diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, bisa diketahui dimana jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki 28 orang dengan nilai sebesar 32,94 %, jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 57 orang dengan nilai sebesar 67,05%. Dengan demikian, dapat diketahui dimana responden yang dominan dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin adalah responden perempuan.

4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Sertifikasi Guru (X)

Telah melakukan penelitian diperoleh tanggapan dari guru terhadap sertifikasi yang ada di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dari setiap pilihan jawaban yang telah dikembangkan dalam angket berdasarkan indikator dari sertifikasi guru. Adapun besarnya distribusi frekuensi dapat dilihat dibawah ini yaitu:

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Sertifikasi Guru (X)

No	Indikator	Persentase	Kategori
1.	Pemahaman dan wawasan	93,10	Sangat Baik
2.	Memahami Karakteristik	84,71	Sangat Baik
3.	Melaksanakan	84,94	Sangat Baik

	Pembelajaran		
4.	Penyusunan RPP, Penilaian, Pelaksanaan	83,22	Sangat Baik
5.	Disiplin Dan Berdedikasi	85,65	Sangat Baik
Jumlah		86,32	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah, Tahun 2021

Sesuai dengan tabel 12 diatas, pada indikator pemahaman dan wawasan memiliki persentase 93,10% yang tergolong kategori sangat baik, indikator memahami katekateristik memiliki 84,71% yang tergolong kategori sangat baik, indikator melaksanakan pemebelajaran sebesar 84,94% dalam kategori sangat baik, kemudian pada indikator penyusunan RPP, penilaian pelaksanaan sebesar 83,22% yang tergolong kategori sangat baik, dan pada indikator disiplin dan berdedikasi dengan presentasi sebesar 85,65%

Selanjutnya pada indikator pemahaman dan wawasan sebesar 59,00% responden menilai sangat setuju, 22,67% responden menilai setuju, 3,33% menilai kadang-kadang. Maka, indikator ini dikategorikan sangat baik. Kemudian, responden memahami karakteristik sebesar 49,33% responden menilai sangat setuju, 20,33% responden menilai setuju, 8,00% responden menilai kadang-kadang, 3,33% responden menilai tidak setuju, 1,33%, menilai sangat tidak setuju. Maka, indikator ini dikategorikan sangat baik.

Pada indikator melaksanakan pembelajaran, sebesar 46,67% responden menilai sangat setuju, 22,00% responden menilai setuju, 9,33% responden menilai kadang-kadang, 4,67% responden menilai tidak setuju, dan 2,33% responden menilai sangat tidak setuju. Bahwa, indikator ini dikategorikan baik.

Untuk indikator penyusunan RPP, penilaian, pelaksanaan sebesar 39,67% responden menilai sangat setuju, 26,67% responden menilai setuju, 13,00% responden menilai kadang-kadang, 4.00% responden menilai tidak setuju, dan

1,67% responden menilai sangat tidak setuju. Dimana indikator ini dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan pada indikator disiplin dan berdedikasi sebesar 45,00% responden menilai sangat setuju, 24,00% responden menilai setuju, 12,33% responden menilai kadang-kadang, 2,33% responden tidak setuju, dan 1,33% responden menilai sangat tidak setuju. Bahwa indikator ini dikategorikan sangat baik.

4.3.2 Variabel Kinerja Guru (Y)

Setelah melakukan penelitian diperoleh tanggapan responden atau guru terhadap kinerja guru yang diperoleh di SMA Negeri 8 Kota Jambi dapat dilihat dari pilihan kriteria jawaban setiap item pernyataan yang telah dikembangkan berdasarkan indikator dari setiap variabel kinerja guru sesuai dengan yang ada di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Adapun untuk lebih jelas dapat diuraikan pada tabel 13, yaitu sebagai berikut:

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kinerja Guru (Y)

No	Indikator	Persentase	Kategori
1.	Kualitas Kerja	87,69	Sangat Baik
2.	Kecepatan, Ketetapan Kerja	86,35	Sangat Baik
3.	Inisiatif Dalam Kerja	82,82	Sangat Baik
4.	Kemampuan Kerja	84,78	Sangat Baik
5.	Komunikasi	84,94	Sangat Baik
Jumlah		85,30	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 13 di atas, indikator kualitas kerja sebesar 87,69% dengan kategori sangat baik, indikator kecepatan, ketetapan kerja sebesar 86,35% dengan kategori sangat baik, indikator insiatif dalam kerja 82,82% dengan kategori sangat baik, indikator kemampuan kerja sebesar 84,78 dalam kategori sangat baik, dan indikator komunikasi 84,94% dengan kategori sangat baik.

Selanjutnya, pada indikator kualitas kerja sebesar 45,00% responden menilai sangat setuju, 30,33% responden menilai setuju, 7,67% responden menilai kadang-kadang, 1,33% responden menilai tidak setuju dan 0,67% responden menilai sangat tidak setuju. Maka, indikator ini dikategorikan sangat baik.

Pada indikator kecepatan/ketetapan kerja sebesar 41,00% responden menilai sangat setuju, 27,00% responden menilai setuju, 13,00% responden menilai kadang-kadang, 6,67% responden menilai tidak setuju, dan 1,67% responden menilai sangat tidak setuju. Maka indikator ini dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan pada indikator insiatif dalam kerja sebesar 37,33% responden menilai sangat setuju, 29,33% responden menilai setuju, 12,33% responden menilai kadang-kadang, 5,00% responden menilai tidak setuju, dan 1,00% responden menilai sangat tidak setuju. Dimana, indikator ini dikategorikan sangat baik.

Pada kemampuan kerja senilai 43,67 % responden menilai sangat setuju, 27,67% responden menilai setuju, 8,00% responden menilai kadang-kadang, dan 1,67% responden menilai tidak setuju dan 4,00% responden menilai sangat tidak setuju. Maka, indikator ini dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan pada indikator komunikasi sebesar 36,67% responden menilai sangat setuju, 36,00% responden menilai setuju, 9,67% responden menilai kadang-kadang, 2,00% responden menilai tidak setuju, dan 0,67% responden menilai sangat tidak setuju. Maka, indikator ini dikategorikan sangat baik.

4.4 Analisis Data

Setelah dilakukannya pengelohan dari setiap data-data yang didapat dalam penelitian ini. Maka langkah yang bisa dilakukan selanjutnya dengan melakukan analisis data. Adapun dalam analisis data ini juga dapat dilakukan menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi sederhana, dan uji hipotesis penelitian.

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

4.4.1.1 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini uji ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 21. Untuk mengetahui hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari uji *kolmogorov smirnov-Test* (uji K-S) yang digunakan untuk mengukur instrument penelitian. Besarnya hasil dari uji normalitas dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		SG	KG
N		85	85
Normal Parameters ^a	Mean	65.0824	65.2000
	Std. Deviation	8.52337	6.76968
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.122
	Positive	.161	.079

	Negative	-0.077	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.488	1.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124	.156

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 14 diatas dapat diketahui nilai signifikansi variabel sertifikasi guru senilai 0,124 sedangkan kinerja guru senilai 0,156. maka kedua skor tersebut lebih besar dari taraf signifikan 5% dan bernilai positif. ini berarti nilai yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikan. Bahwa dapat dikatakan bahwa sebaran data yang berasal dari sampel berdistribusi normal.

4.4.1.2 Uji Homogenitas

Untuk melihat apakah data berasal dari sampel yang sama maka dilakukan uji homogenitas dalam pengujian homogenitas peneliti melihat dari uji homogenitas variansi populasi yang dilakukan dengan *test homogeneity of variance* yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 14
Hasil Uji Homogenitas Data

Hasil Perolehan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

SG

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.245	17	56	.213

Sumber: Data Diolah 2021

ANOVA

SG					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

Between Groups	3758.674	28	138.238	4.843	.234
Within Groups	2343.750	56	49.234		
Total	6102.424	84			

Sumber: Data Diolah 2021

Dapat dilihat dari tabel 15 di atas, dapat dilihat nilai Sig. memperlihatkan nilai Sig. > 0,05, yakni sebesar 0,213. Sedangkan, bisa diketahui bahwa nilai F hitung pada variabel sertifikasi guru adalah sebesar 4.843. Dengan F tabel pada taraf kepercayaan 5% adalah 2,721. Dari hasil tersebut dijelaskan bahwa data yang diperoleh penelitian berasal dari sumber yang sama sehingga data tersebut dikatakan homogeny. Ini dikarenakan hasil yang diperoleh pada tabel signifikan lebih besar dari pada 0,05, dimana f hitung lebih besar dari pada f tabel.

4.4.2 Uji Hipotesis

4.4.2.1 Uji t

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel sertifikasi terhadap variabel kinerja guru digunakanlah uji t, uji t ini dibantu dengan program *software* SPSS versi 21 dalam mengelolanya. Untuk melihat besarnya nilai yang dieproleh pada saat uji t maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 15
Nilai t Hitung

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.056	3.862		7.006	.000
	SG	.586	.059	.738	9.961	.000

a. Dependent Variable: KG

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas maka hasil dari rumusan masalah ketiga yakni nilai t hitung variabel sertifikasi guru terhadap kinerja guru didapat nilai 9,961% dengan tingkat signifikan 0,000. Ini berarti nilai t hitung lebih besar nilai t tabel secara otomatis H0 ditolak H1 diterima karena signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Maka ditarik kesimpulan bahwa sertifikasi guru memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Adapun nilai uji regresi sederhana sebesar:

$$Y = a + bX$$

$$= 27.056 + 0,586X$$

Dari data di atas diketahui besarnya nilai konstan tanpa ada variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru sebesar 27.056. Sedangkan besarnya nilai pengaruh dari sertifikasi sebesar 0,586.

4.4.2.2 Uji Determinasi

Uji determinasi berguna untuk mengetahui berapa besar sumbangsih dari sertifikasi guru terhadap kinerja guru. Adapun besarnya nilai dari uji determinasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 15
Tabel Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.738 ^a	.545	.539	4.59619	1.147

a. Predictors: (Constant), SG

b. Dependent Variable: KG

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai uji determinasi dalam penelitian ini dimana menggunakan satu variabel bebas yakni sertifikasi guru dan variabel terikat yakni kinerja guru diperoleh nilai R Square sebesar 0,545 atau

54,5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel sertifikasi guru terhadap kinerja guru adalah 54,5% sedangkan pengaruh variabel lain seperti disiplin, kebiasaan, kompetensi (variabel lain yang tidak diteliti) sebesar 45,5%.

4.5 Pembahasan

Setelah dilakukannya pengelolaan data dan menganalisis secara statistic berikutnya adalah pembahasan, adapun pembahasan dalam penelitian ini didasarkan dari rumusan masalah yang ada, sebagai berikut:

1. Gambaran tentang sertifikasi guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa sertifikasi guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi yang terdiri dari indikator pemahaman dan wawasan, memahami karakteristik, melaksanakan pembelajaran, penyusunan RPP, penilaian dan pelaksanaan, disiplin dan berdedikasi. Seperti diberikan kepada oleh 85 orang responden, diperoleh nilai sebesar 86,32%. Ini dapat diartikan sertifikasi guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi berada dikategori sangat baik. Ini didukung dengan pendapat Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 16 bahwa sertifikasi guru merupakan kebijakan dan langkah dalam meningkatkan kualitas guru.

Berarti dengan adanya sertifikasi guru yang diberikan kepada guru SMA Negeri 8 Kota Jambi dapat memperbaiki kualitas guru yang ada. Ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ulfah (2014:84), menyatakan bahwa kenaikan gaji yang dibayarkan kepada guru merupakan dampak sampingan dari sertifikasi guru, dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut maka guru dapat lebih fokus pada saat melakukan pembelajaran didalam kelas. Hal ini diakibatkan dari tidak adanya lagi pemikiran guru untuk menambah penghasilan diluar

profesinya sebagai guru. Namun ini tidak sependapat dengan peneliti Sulastri (2014:86), dimana berdasarkan hasil uji sertifikasi dipengaruhi hasilnya dari jawaban guru di SMA Negeri 1 Juana, bahwa sertifikasi disana masih tergolong rendah, khususnya pada jawaban indikator pendidikan dan pelatihan.

2. Gambaran kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Sesuai dengan perhitungan data diketahui bahwa kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi yang terdapat dari indikator kualitas kerja, kecepatan/ketetapan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja, komunikasi. Seperti yang diberikan kepada oleh 85 responden, diperoleh nilai sebesar 85,30%. Ini berarti kinerja di SMA Negeri 8 Kota Jambi dikategori sangat baik. Menurut Dewanto, dkk (2014:3) menjelaskan bahwa seorang guru dapat bekerja dengan meningkatkan inovasi dalam mengajar dan tidak hanya terfokus pada satu pelaksanaan model pembelajaran saja, hal ini dilakukan dalam upaya peningkatan kegiatan pembelajaran agar lebih baik.

Ini didukung dengan hasil penelitian Nurafnih (2021), menjelaskan kinerja guru SMP Negeri 1 Lambu, dimana pelaksanaan pembelajaran ditunjukkan dengan guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Ini terlihat dari aspek guru yang mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan alokasi waktu pada setiap mata pelajaran, selain itu guru juga memiliki kepatuhan terhadap alokasi waktu tersebut, memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap, melakukan soal-soal evaluasi, melakukan pedoman terhadap penilaian, melaksanakan proses pembelajaran dimulai dengan melakukan apersepsi serta penguasaan materi yang ditunjukkan pada proses pembelajaran berlangsung. Hal ini tidak sependapat

dengan hasil penelitian Sulastri (2014:87), yang menyatakan penelitian yang didapat di SMA Negeri 1 Juana, bahwa kinerja guru masih tergolong rendah.

3. Pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Untuk memperoleh pengaruh tersebut peneliti dibantu dengan *SPSS Versi* 2. Dari hasil SPSS diperoleh *model summary* $R = 0,738$ dan *R square* 0,545. Pada Anova, nilai $F = 99,230$ dengan a (Sig) = 0,000. Oleh karena itu a (Sig) $< 0,05$, maka regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru taraf kepercayaan 95%. Pada *coefficient* nilai B *constant* = 0,586, menyatakan bahwa jika variabel sertifikasi guru diabaikan, maka kinerja guru = 27,056.

Berdasarkan nilai B *Constant* nilai yaitu 27,056 dan nilai X adalah 0,586. Maka dari nilai tersebut dapat dibuat persamaan regresi sederhana yakni $Y = a + bX$ adalah $Y = 27,056 + 0,586X$ dengan untuk nilai t *hitung* $X = 9,961$. Hal ini berarti, bahwa t *hitung* $> t$ *tabel*. Artinya, hasil uji t ini menunjukkan bahwa sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dengan demikian, kinerja guru tanpa ada pengaruh variabel lain memiliki nilai 27,056 dan jika sertifikasi dimasukkan maka kinerja guru dapat terjadi peningkatan sebesar 0,586. Ini sesuai dengan teori Muslih (2017:8), meningkatnya mutu guru lewat program sertifikasi ini sebagai upaya peningkatkan mutu pendidikan. Rasionalnya apabila kompetensi guru bagus yang diikuti dengan penghasilan bagus, diharapkan kinerjanya juga bagus. Apabila kinerjanya bagus maka kegiatan belajar mengajarnya juga bagus, kegiatan belajar mengajar yang bagus diharapkan dapat membuahkan pendidikan yang bermutu. Pemikiran seperti itulah yang

mendasarai bahwa guru perlu disertifikasi. Hal ini didukung oleh penelitian Safe (2016:106), Hasil analisis dan pembahasan sertifikasi guru (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) dimana koefisien regresi sebesar 0,475. Ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatchurrohman (2012:73), yang dilakukan di SMP Negeri 1 Salatiga dimana sertifikasi tidak memberikan dampak terhadap kinerja guru, hal ini dikarenakan guru-guru telah lebih menyadari akan hak dan kewajiban sebagai seorang guru walaupun mereka belum memperoleh sertifikat pendidik.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Terdapat hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, dimana bisa didapat kesimpulannya yaitu sebagai berikut:

1. Sertifikasi guru mendapatkan nilai capaian responden sebesar 86,32%, dengan kategori sangat baik.
2. Kinerja guru mendapatkan nilai capaian responden sebesar 85,30% dengan kategori sangat baik.
3. Berdasarkan analisis data yang didapat pada hasil penelitian dimana terdapat pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi diperoleh *coefficient*, nilai $t_{hitung} = 9,961$ dengan a (Sig) 0,000. Oleh karena a (Sig) $< 0,05$, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi pada taraf kepercayaan 95%. Pada *coefficient* nilai $B_{constant} = 27,056$, dinyatakan bahwa jika variabel sertifikasi guru diabaikan, maka kinerja guru = 0,586.

5.2 Saran

Adanya saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini sesuai dengan data dan fakta yang ada dan terjadi dilapangan maupun secara langsung maupun tidak langsung adalah yaitu:

1. Kepala sekolah diharapkan bisa lebih berguna bagi sekolah sebagai memberikan pikiran dalam upaya peningkatan kinerja guru yang ada di SMA Negeri 8 Kota Jambi.
2. Guru yang professional hendaknya lebih meningkatkan kinerja maupun pengetahuan, dan mengikuti kegiatan pelatihan, dan menjalin komunikasi yang lebih baik terhadap siswa maupun wali, rekan kerja, dan masyarakat sekitar.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan patokan untuk peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian sejenis dalam upaya menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, Imam Katomo. Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 3. No. 2, Desember 2016.*
- Ali, Hapzi Dan Nandan LimaKrisna. 2013. *Metodologi Penelitian.*
- Baeti, Nur. 2015. (skripsi). *Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Kabupaten Sleman.* Prodi Pendidikan Ekonomi, FE, UNY.
- Barnawi, M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baruningsih, Palupi. 2017. (skripsi). *Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Di SMK Se-Kabupaten Sragen.* Jurusan Pendidikan Ekonomi, FE, UNS. (skripsi dipublikasikan)
- Colquitt. J.A. 2016. *Organizational Behavior (Improvin Performance and Commitment in The Workplaces).* New York: McGraw-Hill Education.
- Dewanto, Dharmawan Haryo, Tedi, Dkk. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2014* Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMA N 1 Gianyar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2016. *Sertifikasi dan Profesionalisme Guru.* Jakarta: CV. Rajawali.
- Farida, Ulfah. 2014 (Skripsi). *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Akuntansi SMA dan SMK Sekabupaten Jepara.* Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. (Skripsi dipublikasikan)
- Fatchurrohman. 202. *Pengaruh Sertifikasi Guru Bagi Peningkatan Kinerja Guru SMP 1 Salatiga.* Skripsi. Jawa Tengah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Hasani, Akrom. 2018. (skripsi). *Kinerja Guru Bersertifikasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Jambi.* Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN STS, Jambi. (skripsi dipublikasikan)
- Hironimus, Safe 2016. (tesis). *Pengaruh Sertifikasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di kabupaten Timor Tengah Utara.* Pasca Sarjana, Bidang Minat Pendidikan. Univeristas Terbuka Jakarta (tesis dipublikasikan)

- Indrawan, Rully. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* . Bandung: PT. Refika Aditama.
- J.B Situmorang. 2018. *Pendidikan Profesi Dan Sertifikasi Pendidik*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Karman, M. 2012. (skripsi). *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Rambahilir Kecamatan Rambahilir Kabupaten Rokan Ulu*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Kasim Riau
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2016. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Kartono, Kartini. 2014. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2020. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Kurniawan, Denny Rizki. 2020. (skripsi). *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 10 Tangerang Selatan*. Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. (skripsi dipublikasikan)
- Masnur, Muslih. 2017. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Marsono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: In Media.
- Moecheriono. 2020. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Surabaya: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa, E. 2020. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurafnih, 2021.(Skripsi). *Analisis Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Lambu Kabupaten Bima*. Teknologi Pendidika. Fakultas Keguruan Dan Kependidikan, Universitas Muhammadiyah Makasar. (skripsi Dipublikasikan).
- Payong, Marselus R. 2017. *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problem Matika dan Implementasinya*. Jakarta: PT. Indeks Jakarta
- _____. 2020. *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problem Matika dan Implementasinya*. Jakarta: PT. Indeks Jakarta.
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Priatama, Ridho Cahya. 2013. (skripsi). *Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Di SDN Summersari 1 Jember*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Jember.
- Rachmawati, Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Santi, Arilia. 2018. (skripsi). *Pengaruh Tunjangan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Gunung Sugih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah*. Fakultas. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro. (skripsi dipublikasikan)
- Saondi Ondi, Haris Suherman. 2012. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sisdiknas Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sumber Daya Manusia.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.
- Sulastri, Erni. 2014. (skripsi). *Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati*. Fakultas. Ekonomi. Jurusan. Pendidikan Ekonom. Universitas Negeri Semarang. (skripsi dipublikasikan).
- Suryati dina, Anwar, Dkk. Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SDN Sumber Sari 1 Jember. *Artikel Ilmiah Fakultas Ilmu Sosial 2013*.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenada Media Group.
- _____. 2020. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto. 2020. *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Indeks.
- Triyanto, Titik Triwulan. 2017. *Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Ulfatin, Nurul, dan Teguh Triwiyanto. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Uno, Hamzah, B. 2018. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyudi. 2020. (tesis). *Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Guru SE-KKMI Kebayoran Lama*. Pasca Sarjana, Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. (tesis dipublikasikan)
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Winano, J.B. Situmorang. 2018. *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Yamin, Martinis. 2015. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- _____. 2014. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada.

LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI

Saudara/i

Terlebih dahulu kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulusnya atas kesediaan **saudara/i** responden untuk memberikan data dan informasi yang kami perlukan dalam melakukan penelitian tentang pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Seluruh data dan informasi yang di berikan kepada kami akan di gunakan semata-mata untuk tujuan penelitian. untuk itu kami mengharapkan bantuan **saudara/i** responden mengisi dan memberikan jawaban atas kuesioner ini dengan memberikan tanda (√) pada tanda kota yang telah di sediakan dan mengembalikannya kepada kami.

Katagori yang digunakan untuk menjawab soal adalah:

- SS : Sangat Sering
 - S : Sering
 - KK : Kadang-Kadang
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
-

Identitas Responden:

1. Nama :
2. Jenis kelamin : laki-laki perempuan
3. Umur :

1. Variabel Sertifikasi Guru (X)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KK	TS	STS
Pemahaman wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik						
1	Saya berusaha meningkatkan kemampuan dalam mengajar.					
2	Saya memiliki ilmu pengetahuan yang cukup untuk menyampaikan materi diluar buku teks.					
3	Saya menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir .					
Memahami karakteristik peserta didik.						
4	Saya mengkomunikasi informasi baru atau materi tambahan sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik. .					
5	Saya memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.					
6	Saya memperlakukan peserta didik secara adil tanpa memperdulikan faktor personal. .					
Melaksanakan pembelajaran yang mendidik						
7	saya menganalisis hasil belajar untuk mengetahui tingkat kemajuan masing – masing peserta didik.					
8	Saya memeberikan sanksi kepada peserta didik yang datang terlambat dan yang tidak membuat tugas.					
9	Saya merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing - masing.					
Penyusunan RPP, penilaian belajar peserta, dan pelaksanaan tindak lanjut hasil penelitian						
10	Saya merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.					

11	Saya merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreatifitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.					
12	Saya menentukan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. .					
Disiplin dan berdedikasi						
13	Saya berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional. .					
14	Saya melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan .					
15.	Saya melaksanakan tugas – tugas sekolah bertahan hingga jam kerja sesuai setelah mendapatkan sertifikasi guru.					

1. Variabel Kinerja Guru (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KK	TS	STS
Kualitas Kerja						
16	Saya dapat mengidentifikasi bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar peserta didik.					
17	Saya melakukan pemetaan terhadap kompetensi setiap mata pelajaran.					
18	Saya berperan aktif dalam forum ilmiah diluar jam mengajar.					
Kecepatan/ketetapan kerja.						
19	Saya memberikan materi sesuai dengan kurikulum yang ada dan berdasarkan beban mengajar yang telah ditentukan pihak sekolah.					
20	Saya menjelaskan materi pembelajaran serta memberikan contoh – contoh pada kehidupan langsung yang dialami siswa sehari - hari.					
21	Saya melakukan rencana pertemuan yang telah di susun yang diusahakan untuk ditepati sehingga materi benar – benar rampung dalam semester itu.					
Insiatif Dalam Kerja						
22.	Saya memberikan tugas pelajaran apabila jika meninggalkan kelas kepada peserta didik dan meminta guru piket atau guru					

	lain untuk mengawasi kelas .					
23.	Saya memberikan apersepsi dari materi sebelum pembelajaran dimulai.					
24.	Saya saya melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran dan memperhatikan perhatian peserta didik. .					
Kemampuan Kerja						
25.	Saya mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatan sendiri agar semua waktu peserta didik dapat termanfaatkan secara produktif. .					
26.	Saya mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik.					
27.	Saya merancang dan melaksanakan aktivitas yang menimbulkan interaksi belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar peserta didik.					
Komunikasi						
28.	Saya menjaga hubungan baik dan peduli terhadap teman sejawat dan peserta didik.					
29.	Saya secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.					
30.	Saya memusatkan perhatian pada interaksi dengan rekan sejawat, warga sekolah maupun orang tua atau wali murid dalam melakukan pekerjaan sebagai tenaga kerja pendidik.					

Hasil Uji Deskriptif Variabel Sertifikasi Guru

item1

Statistics

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15
N Valid	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.9294	4.5647	4.4706	4.4706	4.2353	4.3765	4.3529	4.2000	4.1882	4.4824	4.2353	3.7647	4.1529	4.5412	4.1529
Median	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	4.0000	5.0000	5.0000	4.0000	5.0000	5.0000	4.0000	4.0000	4.0000	5.0000	4.0000
Mode	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Std. Deviation	.30033	.52206	.66526	.85340	.88165	1.01156	1.03171	.99762	1.07453	.78090	.89505	1.10891	.89317	.85291	.96985
Sum	419.00	388.00	380.00	380.00	360.00	372.00	370.00	357.00	356.00	381.00	360.00	320.00	353.00	386.00	353.00

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.2	1.2	1.2
4	4	4.7	4.7	5.9
5	80	94.1	94.1	100.0
Total	85	100.0	100.0	

item2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.2	1.2	1.2
4	35	41.2	41.2	42.4
5	49	57.6	57.6	100.0
Total	85	100.0	100.0	

item3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	9.4	9.4	9.4
	4	29	34.1	34.1	43.5
	5	48	56.5	56.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.9	5.9	5.9
	3	5	5.9	5.9	11.8
	4	20	23.5	23.5	35.3
	5	55	64.7	64.7	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.4	2.4	2.4
	3	13	15.3	15.3	17.6
	4	31	36.5	36.5	54.1
	5	39	45.9	45.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.4	2.4	2.4
	2	5	5.9	5.9	8.2
	3	6	7.1	7.1	15.3
	4	18	21.2	21.2	36.5
	5	54	63.5	63.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.5	3.5	3.5
	2	2	2.4	2.4	5.9
	3	11	12.9	12.9	18.8
	4	15	17.6	17.6	36.5
	5	54	63.5	63.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.2	1.2	1.2
	2	7	8.2	8.2	9.4
	3	8	9.4	9.4	18.8
	4	27	31.8	31.8	50.6
	5	42	49.4	49.4	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	1	3	3.5	3.5	3.5
	2	5	5.9	5.9	9.4
	3	9	10.6	10.6	20.0
	4	24	28.2	28.2	48.2
	5	44	51.8	51.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.2	1.2	1.2
	2	2	2.4	2.4	3.5
	3	3	3.5	3.5	7.1
	4	28	32.9	32.9	40.0
	5	51	60.0	60.0	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.2	1.2	1.2
	2	2	2.4	2.4	3.5
	3	14	16.5	16.5	20.0
	4	27	31.8	31.8	51.8
	5	41	48.2	48.2	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.5	3.5	3.5
	2	8	9.4	9.4	12.9

3	22	25.9	25.9	38.8
4	25	29.4	29.4	68.2
5	27	31.8	31.8	100.0
Total	85	100.0	100.0	

item13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.2	1.2	1.2
2	2	2.4	2.4	3.5
3	16	18.8	18.8	22.4
4	30	35.3	35.3	57.6
5	36	42.4	42.4	100.0
Total	85	100.0	100.0	

item14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.2	1.2	1.2
2	2	2.4	2.4	3.5
3	8	9.4	9.4	12.9
4	13	15.3	15.3	28.2
5	61	71.8	71.8	100.0
Total	85	100.0	100.0	

item15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.4	2.4	2.4
2	3	3.5	3.5	5.9
3	13	15.3	15.3	21.2

4	29	34.1	34.1	55.3
5	38	44.7	44.7	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Hasil Uji Deskriptif Variabel Kinerja Guru

Statistics

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15
N	Valid	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.6588	4.3882	4.1059	4.3294	4.0235	4.4471	4.2941	4.1059	4.0235	4.3765	3.8353	4.5059	4.4588	4.2941	3.9765
Median		5.0000	4.0000	4.0000	5.0000	4.0000	4.0000	5.0000	4.0000	4.0000	5.0000	4.0000	5.0000	5.0000	4.0000	4.0000
Mode		5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00
Std. Deviation		.58864	.61903	.97619	.85061	.97561	4.59686	.97374	.83129	1.03483	1.01156	1.10029	.83983	.68231	.75314	.93829
Sum		396.00	373.00	349.00	368.00	342.00	378.00	365.00	349.00	342.00	372.00	326.00	383.00	379.00	365.00	338.00
Percentiles	25	4.0000	4.0000	3.0000	4.0000	3.5000	3.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	3.0000	4.0000	4.0000	4.0000	3.0000
	50	5.0000	4.0000	4.0000	5.0000	4.0000	4.0000	5.0000	4.0000	4.0000	5.0000	4.0000	5.0000	5.0000	4.0000	4.0000
	75	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000

item1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	2	2.4	2.4	3.5
	4	22	25.9	25.9	29.4
	5	60	70.6	70.6	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	3	3.5	3.5	4.7
	4	43	50.6	50.6	55.3
	5	38	44.7	44.7	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.4	2.4	2.4
	2	2	2.4	2.4	4.7
	3	18	21.2	21.2	25.9
	4	26	30.6	30.6	56.5
	5	37	43.5	43.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.5	3.5	3.5
	3	12	14.1	14.1	17.6
	4	24	28.2	28.2	45.9
	5	46	54.1	54.1	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.5	3.5	3.5
	3	16	18.8	18.8	22.4
	4	35	41.2	41.2	63.5
	5	31	36.5	36.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.4	2.4	2.4
	2	4	4.7	4.7	7.1
	3	15	17.6	17.6	24.7
	4	33	38.8	38.8	63.5
	5	31	36.5	36.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Item6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.5	3.5	3.5
	3	12	14.1	14.1	17.6

	4	24	28.2	28.2	45.9
	5	46	54.1	54.1	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.2	1.2	1.2
	2	5	5.9	5.9	7.1
	3	10	11.8	11.8	18.8
	4	21	24.7	24.7	43.5
	5	48	56.5	56.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.4	2.4	2.4
	2	7	8.2	8.2	10.6
	3	11	12.9	12.9	23.5
	4	32	37.6	37.6	61.2
	5	33	38.8	38.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.7	4.7	4.7
	2	1	1.2	1.2	5.9
	3	6	7.1	7.1	12.9

4	22	25.9	25.9	38.8
5	52	61.2	61.2	100.0
Total	85	100.0	100.0	

item11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	7	8.2	8.2	8.2
2	1	1.2	1.2	9.4
3	14	16.5	16.5	25.9
4	40	47.1	47.1	72.9
5	23	27.1	27.1	100.0
Total	85	100.0	100.0	

item12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.2	1.2	1.2
2	3	3.5	3.5	4.7
3	4	4.7	4.7	9.4
4	21	24.7	24.7	34.1
5	56	65.9	65.9	100.0
Total	85	100.0	100.0	

item13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.4	2.4	2.4
3	3	3.5	3.5	5.9
4	34	40.0	40.0	45.9
5	46	54.1	54.1	100.0
Total	85	100.0	100.0	

item14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.2	1.2	1.2
	3	9	10.6	10.6	11.8
	4	38	44.7	44.7	56.5
	5	37	43.5	43.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

item15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.4	2.4	2.4
	2	3	3.5	3.5	5.9
	3	17	20.0	20.0	25.9
	4	36	42.4	42.4	68.2
	5	27	31.8	31.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Uji Analisis Regresi Sederhana

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KG	65.2000	6.76968	85
SG	65.0824	8.52337	85

Correlations

		KG	SG
Pearson Correlation	KG	1.000	.738
	SG	.738	1.000
Sig. (1-tailed)	KG	.	.000
	SG	.000	.
N	KG	85	85
	SG	85	85

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SG ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KG

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.738 ^a	.545	.539	4.59619	1.147

a. Predictors: (Constant), SG

b. Dependent Variable: KG

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2096.227	1	2096.227	99.230	.000 ^a
	Residual	1753.373	83	21.125		
	Total	3849.600	84			

a. Predictors: (Constant), SG

b. Dependent Variable: KG

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.056	3.862		7.006	.000		
	SG	.586	.059	.738	9.961	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KG

Coefficient Correlations^a

Model		SG	
1	Correlations	SG	1.000
	Covariances	SG	.003

a. Dependent Variable: KG

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	SG
1	1	1.992	1.000	.00	.00
	2	.008	15.427	1.00	1.00

a. Dependent Variable: KG

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	KG	Predicted Value	Residual
63	-5.959	70.00	97.3870	-2.73870E1

a. Dependent Variable: KG

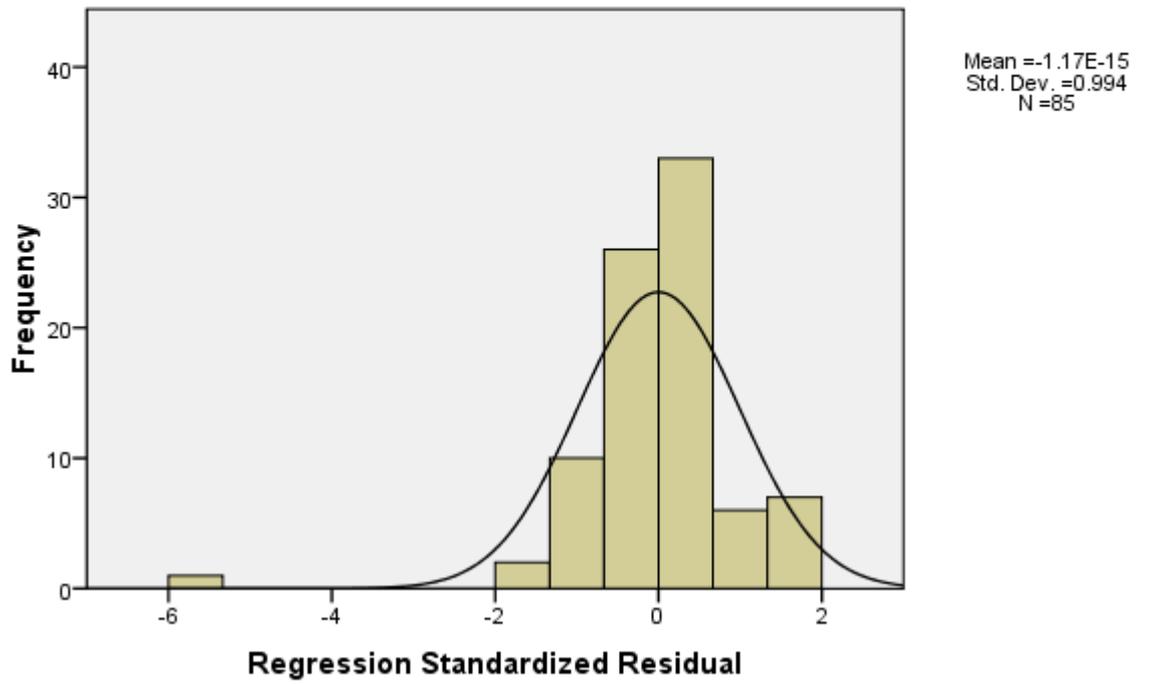
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	55.7742	97.3870	65.2000	4.99551	85
Std. Predicted Value	-1.887	6.443	.000	1.000	85
Standard Error of Predicted Value	.499	3.269	.633	.313	85
Adjusted Predicted Value	56.1620	125.4376	65.5377	7.42340	85
Residual	-2.73870E1	8.98732	.00000	4.56875	85
Std. Residual	-5.959	1.955	.000	.994	85
Stud. Residual	-8.478	1.983	-.030	1.198	85
Deleted Residual	-5.54376E1	9.24510	-.33775	7.00142	85
Stud. Deleted Residual	-23.012	2.020	-.200	2.617	85
Mahal. Distance	.000	41.515	.988	4.501	85
Cook's Distance	.000	36.806	.440	3.991	85
Centered Leverage Value	.000	.494	.012	.054	85

a. Dependent Variable: KG

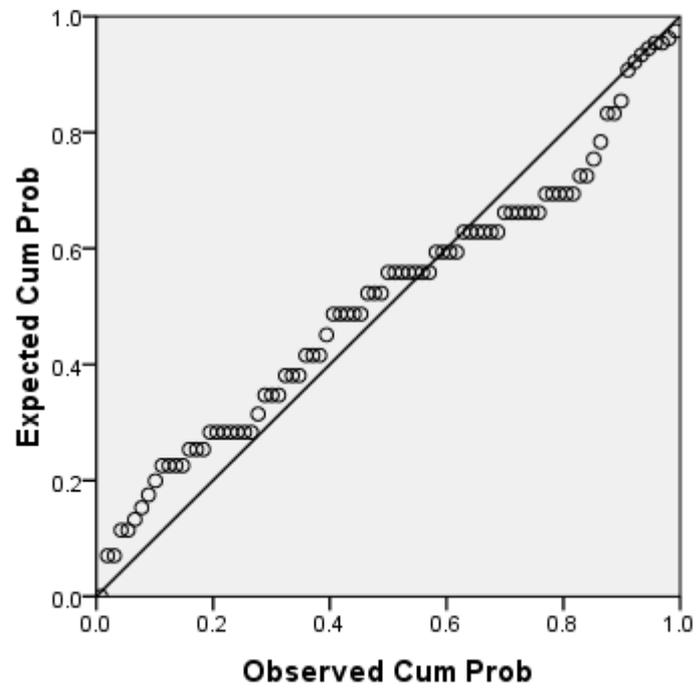
Histogram

Dependent Variable: KG



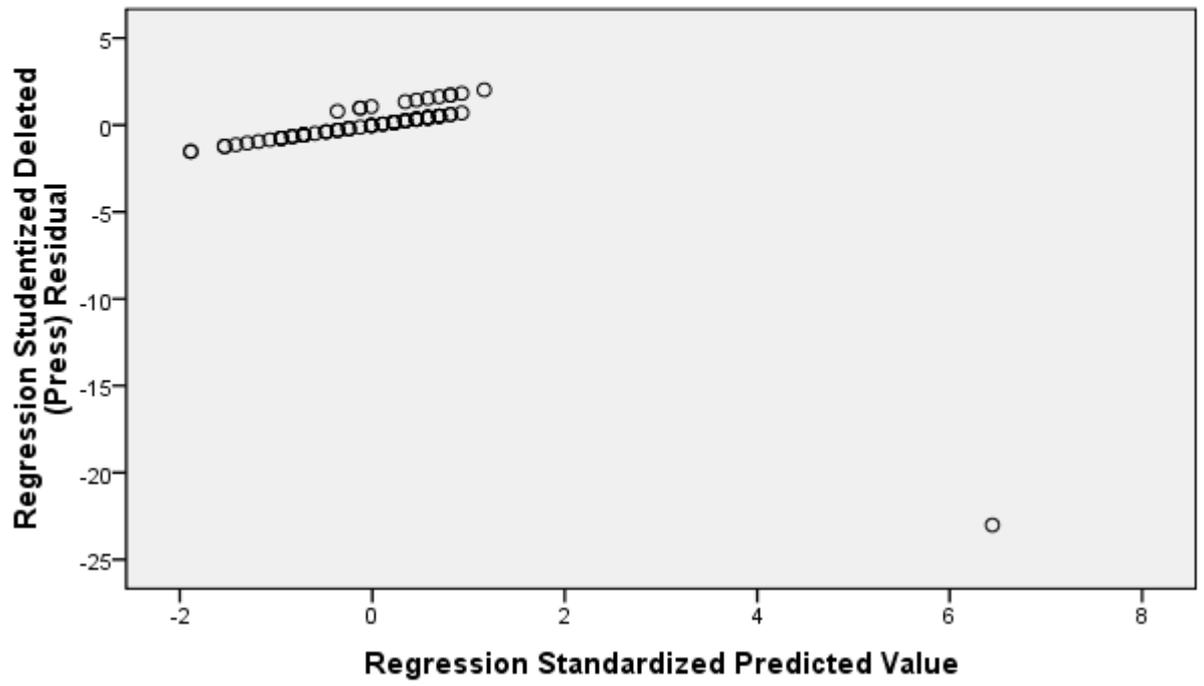
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: KG



Scatterplot

Dependent Variable: KG



Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SG	KG
N		85	85
Normal Parameters ^a	Mean	65.0824	65.2000
	Std. Deviation	8.52337	6.76968
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.122
	Positive	.161	.079
	Negative	-.077	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.488	1.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124	.156

a. Test distribution is Normal.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

SG

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.245	17	56	.213

ANOVA

SG					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3758.674	28	138.238	4.843	.234
Within Groups	2343.750	56	49.234		
Total	6102.424	84			



YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI
Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
BIDANG PEMERIKSAAN PLAGIAT
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT HASIL CEK SIMILARITY

Yang bertanda tangan di bawah ini Operator Prodi Pendidikan Ekonomi dalam Bidang Pemeriksaan Plagiarisme di FKIP Universitas Batanghari Jambi, dengan ini menerangkan bahwa hasil cek **SIMILARITY** Skripsi Mahasiswa :

Nama : NURHALIZA ANGGRAINI
NIM : 1800887203017
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Pembimbing I : Drs. Kasiono, M.Pd.
Pembimbing II : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE.
JudulSkripsi : **PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI**

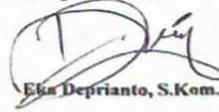
Setelah dilakukan pengecekan **SMILARITY** dengan menggunakan **TURNITIN** maka diperoleh hasil akhir 39% dilakukan sebanyak 2 kali, sebagaimana hasil cek terlampir. Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 27 Januari 2022

Petugas Turnitin,

Mengetahui
Wakil Dekan I,

Silvia Vitriani, M.Pd.
NIDN. 1010058901


Eka Deprianto, S.Kom.

Tembusan :
1. WakilRektor I
2. Dekan FKIP
3. Ketua Prodi
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

SK BIMBINGAN



YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI
Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

NOMOR 273 TAHUN 2021

Tentang

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

- Membaca** : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi tanggal 27 Agustus 2021 tentang Usulan Judul dan dosen pembimbing skripsi.
- Menimbang** : a. Bahwa penulisan skripsi oleh para mahasiswa perlu diarahkan dan dibimbing oleh para tenaga edukatif baik dari segi teknis maupun dari segi materi.
b. Bahwa untuk maksud tersebut pada huruf (a) perlu penunjukan oleh Dekan, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
4. Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Jambi Nomor 9 Tanggal 12 Mei 1977 yang telah diubah dan disempurnakan dengan Akta Nomor 17 Tahun 2010 dan Keputusan Menkumham RI No. AHU-4482.AH.01.04 tahun 2010 tentang Pengesahan Yayasan
5. Surat Keputusan Pimpinan Yayasan Pendidikan Jambi Nomor Tahun 2017 tentang Pengangkatan Pejabat Rektor Universitas Batanghari Periode 2017-2021
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 45 Tahun 2018 tanggal 7 Juli 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Wakil Rektor, Dekan, Kepala Biro, Perpustakaan, Lembaga dan Badan di Lingkungan Universitas Batanghari

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Bahwa terhitung tanggal 5 Oktober 2021 s/d 5 April 2022 menunjuk saudara :
1. Drs. Kasiono, M.Pd.
2. Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE.
Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi dari mahasiswa di bawah ini.

NAMA	NIM / PRODI	JUDUL SKRIPSI
NURHALIZA ANGGRAINI	1800887203017 Pendidikan Ekonomi	PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI

Dengan ketentuan apabila waktu yang telah ditentukan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya maka Surat Keputusan diperbaharui,

DITETAPKAN DI : J A M B I
PADA TANGGAL : 5 Oktober 2021



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

Tembusan

1. Rektor Unbari
2. Wakil Rektor I Unbari
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
4. Arsip



Scanned with CamScanner

KARTU BIMBINGAN

KARTU BIMBINGAN I (SATU)

SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Muhammad Anggraini
 NIM : 100080720307
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
 PEMBIMBING SKRIPSI I : Drs. Kasrono, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Self-Efikasi guru terhadap
kepercayaan guru di SMA N 0 Kota Jambi.

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	18/10/2021	- Kesulitan Penulisan materi - Penulisan kata sambung - Daftar Rujukan.	Siw
2.	19/10/2021	Langutkan Bab 3	Siw
3.	22/10/2021	- Perbaiki sesuai catatan - Buat interview penulisan	Siw
4.	26/10/2021	Perbaiki tata letak angket	Siw
5.	27/10/2021	- Perbaiki penyantar angket sesuai catatan - ACL Seminar Proffesur	Siw
6.	17/12/2021	Langutran penulisan	Siw
7.	28/12/2021	Perbaiki sesuai catatan	Siw
8.	3/01/2022	- Perbaiki lagi: penulisan daftar Rujukan - esuan dan tanda baca.	Siw
9.	13/1/2022	Perbaiki Bab 3 butir 3.1 - Teliti dan perbaiki penulisan, ejaan dan tanda baca	Siw
10.	17/1/2022	- Perbaiki abstrak sesuai catatan - Perbaiki metodologi sesuai catatan - re: Siwan	Siw

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi : 19-01-2022

Pembimbing Skripsi I


 Drs. Kasrono, M. Pd

**KARTU BIMBINGAN II (DUA)
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : Nurhaliza Anggraini
 NIM : 1600887209017
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
 PEMBIMBING SKRIPSI II : Pratiwi Indah Sari, S.Pd, MM, M.Pd.E
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	10/09 2021	- Perbaiki latar belakang - Rumusan Penelitian	Pib
2.	15/09 2021	- Perbaikan kwart - lanjut bab 2	Pib
3.	20/09 2021	- Perbaiki hipotesis, teori trap pembaharuan - lanjut bab 3	Pib
4.	28/09 2021	Perbaiki kisi-kisi instrumen	Pib
5.	6/10 2021	- Perbaiki daftar pustaka. - Perbaiki / perubahan judul penelitian.	Pib
6.	20/10 2021	acc u/ diseminasi.	Pib
7.	6/12 2021	Perbaikan acc u/ uji coba	Pib
8.	14/12 2021	lanjut u/ Bab IV	Pib
9.	22/12 2021	- Perbaiki teori dalam pembaharuan - Perbaiki BAB V	Pib
10.	10/01 2022	Perbaikan daftar pustaka, dan lampiran	Pib

11. 20/01 2022 ACC u/ di sidang skripsi.

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi :

Pembimbing Skripsi II

Pratiwi Indah Sari, S.Pd, MM, M.Pd.E

NIM : 162808601

SURAT IZIN PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI
Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

Nomor : 1007/UBR-01/B/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Bapak/Ibu
Kepala SMA N 8 Kota Jambi
di
Tempat

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :

Nama : NURHALIZA ANGGRAINI
NIM : 1800887203017
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin, guna penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan judul :

**"PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI
SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI"**

Demikian atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 18 Desember 2021



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

SK TEBUSAN DARI SEKOLAH



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI

Jl. Marsda Surya Dharma Km 8 Kec. Kota Baru Jambi ☎ 0741-41328
NSS : 301104407004 NPSN : 10504584 Email : sman8kotajambi@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/489/SMA.8-2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan ini menerangkan :

Nama : NURHALIZA ANGGRAINI
NIM : 1800887203017
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Maksud : Penelitian
Judul : "Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 8 Jambi".

Berdasarkan surat permohonan izin Penelitian nomor: 105/UBR-01/B/2021 tanggal 18 Desember 2021 dari Universitas Batanghari, nama tersebut di atas memang benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



RIWAYAT HIDUP



Nurhaliza Anggraini dilahirkan di Jambi pada tanggal 2 November 2001, berasal dari pasangan Izami dan Dra Mardiani. Penulis merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara yang mempunyai kakak perempuan Resi Indah Sari S.H. Penulis tinggal di Jl. Sunan Drajat RT 41 No 67, Kec. Kota Baru, Kel. Simp III Sipin Kota Jambi. Penulis menempuh Sekolah Dasar di SD N 182 Kota Jambi. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama N 8 Kota Jambi dari tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2015 di SMA Adhyaksa I Jambi Kota Jambi dan lulus pada tahun 2018. Pada saat ini penulis menyelesaikan studinya di sebuah perguruan tinggi di Kota Jambi yaitu di Universitas Batanghari pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan program studi Pendidikan Ekonomi.